



Kantor Bahasa Bengkulu  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Antologi Puisi**

# Balada Rafflesia

**KARYA**

Bengkel Sastra  
Kumpulan Puisi  
Siswa SMP  
Kota Bengkulu  
Tahun 2018

Bahasa Provinsi  
Bengkulu

21

**Penulis:**

Tamara dkk.

Bacaan untuk siswa  
setingkat SMP

# *Balada Rafflesia*

**SEBUAH ANTOLOGI PUISI**

**KARYA  
PESERTA BENGKEL SASTRA PENULISAN PUISI  
KANTOR BAHASA BENGKULU  
TAHUN 2018**

**Penulis:  
Tamara dkk.**



**Kantor Bahasa Bengkulu  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

PERPUSTAKAAN

**Antologi Puisi *Balada Rafflesia***

KANTOR BAHASA PROVINSI BENGKULU  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Penulis : Tamara dkk.  
ISBN : 9786025233777  
Penanggung jawab : Kepala Kantor Bahasa Bengkulu  
Penyunting : Ahmad Khoirus Salim, Jayu Marsuis  
Desain Sampul dan Tata Letak : Ahmad Khoirus Salim  
Peninjau : Mariam Tomy  
Penerbit : Kantor Bahasa Bengkulu  
Redaksi : Jalan Zainul Arifin Nomor 02, Timur

Indah, Singaranpati, Kota Bengkulu

Posel: kantorbahasa.bengkulu@kemdikbud.go.id

PERPUSTAKAAN	
KANTOR BAHASA BENGKULU	
NO. PANGGIL	TANGGAL TERIMA
	NO. INDUK
	0357 / KB / 2021
ASAL: Hibah	

Cetakan Pertama: 2018

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

BARANG MILIK NEGARA  
KANTOR BAHASA BENGKULU  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KANTOR BAHASA BENGKULU  
PERPUSTAKAAN

Tamara dkk  
9786025233777

Kepala Kantor Bahasa Bengkulu  
Ahmad Khoirul Saleh, Jayu Matusis

Ahmad Khoirul Saleh

Mariani Tony

Kantor Bahasa Bengkulu

Jalan Sainul Arifin Nomor 02, Tamara

PERPUSTAKAAN	
KANTOR BAHASA BENGKULU	
NO. BANGGIL	TANGGAL TERIMA
NO. INDIK	
017 / K / 2021	
ASAL :	

barang diperbantukan karya tulis ini dalam bentuk dan  
cara apa pun tanpa izin tertulis dari penulis.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KANTOR BAHASA BENGKULU  
BARANG MILIK NEGARA

## **Pengantar Kepala Kantor Bahasa Bengkulu**

Pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa sudah dimulai sejak 2010 dan sampai sekarang masih terus diperluas media, jangkauan, dan sasarannya. Nilai-nilai pendidikan itu, dikembangkan dengan menggunakan berbagai pendekatan, teknik, dan media pendidikan. Pada hakikatnya nilai-nilai pendidikan itu merupakan nilai-nilai kehidupan mengenai hak dan kewajiban individu sesuai kedudukan dan perannya dalam keluarga dan lingkungannya. Salah satu cara menanamkan nilai-nilai tersebut, yaitu melalui gerakan literasi dengan menyediakan buku bahan bacaan bagi masyarakat.

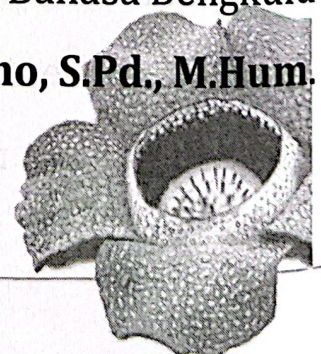
Masyarakat Provinsi Bengkulu memiliki berbagai macam nilai kearifan lokal yang dapat membentuk karakter anak-anak sekolah menengah melalui buku bahan bacaan. Buku bahan bacaan yang baik dapat menjadi sumber pengetahuan tentang pendidikan moral, sejarah, kebudayaan, adat-istiadat, dan alam lingkungan. Selain itu, buku tersebut dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi terbentuknya sikap dan kepribadian anak yang mempersiapkan masa depannya yang lebih baik.

Dengan mempertimbangkan beberapa aspek tersebut, Kantor Bahasa Bengkulu, melalui program Bengkel Sastra, menyelenggarakan Bengkel Sastra Penulisan Puisi bagi Siswa SMP se-Kota Bengkulu. Bengkel sastra tersebut bertujuan menggali potensi siswa SMP sederajat di Kota Bengkulu dalam bidang menulis puisi.

Buku antologi puisi yang sekarang berada di tangan Anda ini berisi puisi-puisi hasil karya siswa peserta bengkel sastra tersebut. Puisi-puisi dalam antologi ini sarat dengan unsur lokalitas Provinsi Bengkulu. Dari antologi puisi ini diharapkan dapat diambil pelajaran, pengetahuan, dan sikap hidup yang berguna bagi generasi muda pelapis perjuangan bangsa. Dengan membaca buku ini, diharapkan anak-anak Indonesia menjadi anak yang gemar membaca dan terbentuk karakter unggul sebagai individu, anggota keluarga, masyarakat, serta warga negara, dan warga dunia yang baik.

Selamat membaca.

Kepala Kantor Bahasa Bengkulu  
**Karyono, S.Pd., M.Hum.**



## **Pengantar Narasumber**

*bumi yang kau diami, laut yang kau layari  
adalah puisi*

*udara yang kau hirupi, air yang kau teguki  
adalah puisi*

*kebun yang kau tanami, bukit yang  
kau gunduli  
adalah puisi*

*gubuk yang kau ratapi, Gedung yang  
kau tinggali  
adalah puisi*

Demikianlah penyair Dodong Djiwapradja menggambarkan tentang puisi dalam puisinya yang berjudul *Puisi*. Pada dasarnya, seluruh yang ada di sekitar penyair adalah puisi. Maka tak heran, kalau dari lima puluh satu puisi yang terkumpul dalam antologi siswa peserta Bengkel Sastra ini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar siswa. Dan rata-rata bertema seragam, yakni keindahan alam, seperti

pantai, kebun teh, benteng, bunga rafflesia, gedung sekolah, dan danau. Hanya sebagian kecil siswa yang mengungkapkan perasaan batin, seperti pengorbanan dan kasih sayang.

Membaca antologi puisi peserta Bengkel Sastra yang diadakan Kantor Bahasa Bengkulu ini, kita seolah-olah diajak untuk menjelajahi segala sesuatu yang ada di Bengkulu. Pembaca yang tidak tinggal di Bengkulu dan belum tahu tentang Bengkulu akan memiliki gambaran umum tentang provinsi ini. Lihat saja bagaimana Irene Febiyanti Floreshinta menceritakan tentang Bengkulu.

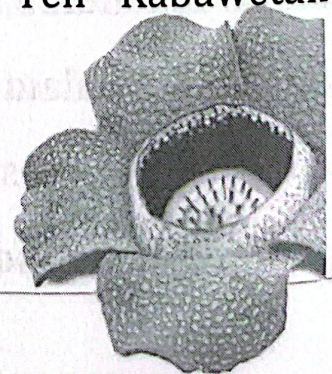
*Ikan pais jadi santapan kita*

*Batik besurek jadi seragam kita*

*Rafflesia jadi lambang kita*

*Doll jadi musik kita*

Atau bisa juga dilihat bagaimana Anindya Firrizqi Kaurtania Putri menggambarkan tentang Kebun Teh Kabawetan berikut ini.



*Mentari terbit dari ujung timur*  
*Menyinari hijau hamparan*  
*Di belakangnya Bukit Kaba indah menjulang*  
*Gumpalan awan putih menari*  
*Menjadi lukisan pagi*

Tak hanya keindahan alam saja yang ditangkap siswa penulis antologi ini. Beberapa penulis juga mengkritisi objek wisata yang ada di Bengkulu. Ini menunjukkan bahwa sebagai penulis, siswa mulai peka terhadap permasalahan yang ada di daerahnya. Generasi yang peduli dan tidak cuek ini tentu dibutuhkan untuk memberi pandangan para pengambil kebijakan. Sebab, tugas penyair sejatinya adalah menyuarakan hidup dan kemanusiaan melalui kata-kata.

*Air mataku tumpah*  
*Menatap rakit dan sampan lapuk digerus usia*  
*Dulu kau indah*  
*Kini sampah berserak di mana-mana*  
*Dulu kau menarik*  
*Kini tangismu mericik*  
*(Kholiza Septika)*

Untuk menulis puisi yang baik, seorang penyair harus menguasai teori puisi. Karena itu, di Bengkel Sastra Penulisan Puisi yang diadakan selama tiga hari, siswa diberikan teori sastra, tips menulis puisi praktis, serta dimotivasi untuk gemar menulis. Puisi-puisi yang telah ditulis siswa selanjutnya masuk ke bengkel, dalam artian diperbaiki sesuai dengan teori puisi. Dan hasilnya dapat dilihat dalam antologi puisi ini.

Sebagai penulis pemula, seluruh tulisan siswa dalam antologi ini masih ditulis dengan bahasa yang sederhana. Dengan mudah pembaca dapat menangkap maksudnya. Akan tetapi, beberapa siswa mulai menggunakan majas dengan baik dalam puisinya. Penulisan majas atau gaya bahasa dinilai menambah kualitas estetis puisi siswa. Contoh baris puisi tersebut adalah *Awan melukis langit dengan indah* dan *Serasa hati ditikam perih*.

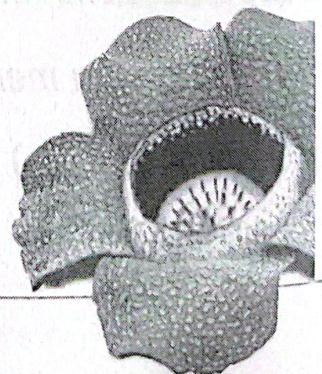
Atau perhatikan bait puisi berikut ini.

*Pita hitam berputar*

*Jerit tangis terdengar*

*Peledak besar tersembunyi di tiap penjuru*

x | **Balada Rafflesia**



## *Siaga meluluhlantakkan musuh*

*(Teddy Faisal)*

Pemilihan kata yang sudah bervariasi ini harus terus diasah sehingga akan tercipta puisi yang indah dan memukau. Maka cara satu-satunya adalah dengan terus menulis, menulis, dan menulis. Begitu pun dengan siswa yang masih meraba-raba dalam memilih kata. Ilmu di bengkel sastra diharapkan meninggalkan jejak yang kelak dapat ia toleh kembali saat menulis.

Akhirnya, apresiasi mestilah diberikan pada kelima puluh satu siswa yang telah berhasil menulis puisi ini. Seperti kata Helvy Tiana Rosa, ketika sebuah karya selesai, maka pengarang tidak mati. Ia baru saja memperpanjang umurnya lagi. Dan antologi puisi ini, telah menjadi bukti atau langkah awal siswa dalam memperpanjang umurnya. Semoga!

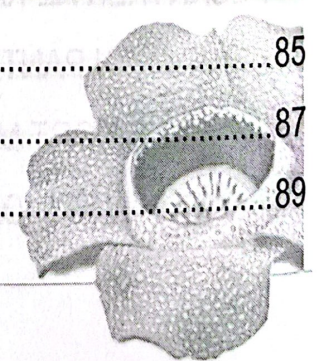
Bengkulu, Agustus 2018

**Jayu Marsuis**

## Daftar Isi

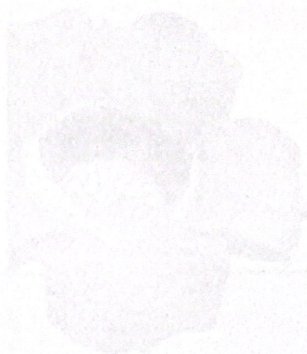
Pengantar Kepala Kantor Bahasa Bengkulu .....	v
Pengantar Narasumber .....	vii
Daftar Isi .....	xiii
MUJAHID PALESTINA .....	1
SUASANA PANTAI YANG INDAH .....	3
PANTAI .....	5
RAFFLESIA .....	6
PANTAI .....	8
KEBUN TEH .....	10
SERPIHAN SENJA .....	12
PENGORBANAN .....	14
SANG RINDU .....	15
BUNGA .....	17
KEINDAHAN PANTAI .....	19
PESONA ALAM BENGKULU .....	21
SANG BIRU .....	23
INDAHNYA ALAM SEMESTA .....	25
SAHABAT .....	27
BENGKULU TEMPO DULU .....	29
PESANTREN AL-KARIM .....	31
KEINDAHAN PANTAI .....	33
BENTENG FORT MARLBOROUGH .....	35
PANTAI YANG INDAH .....	37

PANTAIKU YANG TAK LAGI INDAH .....	39
BENGKULU KITA.....	41
BARA KEBENCIAN .....	43
DANAU INDAH YANG DILUPAKAN .....	45
HARAPAN DI KAKI BUKIT .....	47
PANTAI .....	52
JERITAN RAFFLESIA.....	54
SURGA BUMI.....	56
PANTAI .....	58
MATAHARI TENGGELAM .....	60
BANGUNAN TUA.....	62
JUMPA KITA DI PANTAI SENJA.....	64
PENANTIAN PENGAMEN PANTAI .....	66
PANTAI YANG INDAH .....	68
CIPTAAN TUHAN .....	70
RAFFLESIA.....	72
RAFFLESIA.....	74
MARLBOROUGH SEJARAH KAMI.....	75
SUASANA PANTAI .....	77
PANTAI YANG MENAWAN .....	79
RAFFLESIA.....	81
JALINAN KASIH DANAU DENDAM TAK SUDAH .....	83
Ir. SOEKARNO.....	85
PANTAI YANG INDAH .....	87
PANTAI .....	89



PESAN BUMI PERTIWI .....	91
BALADA RAFFLESIA .....	93
BENTENG DAN TOKOH PEJUANG.....	95
SAWAH.....	97
DANAU DENDAM .....	99

## *Balada Rafflesia*



AKHMAD RIOWAN SABBANI  
SMITTY Hidayatullah

## MUJAHID PALESTINA

Mujahid  
Tentara Allah  
Berjuang tak kenal lelah  
Untuk agama tercinta

Lihatlah  
Mujahid  
Ditembak mati

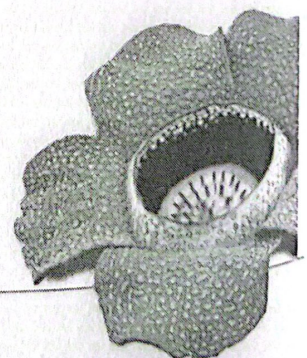
# *Balada Rafflesia*

Dikebiri  
Dieksekusi  
Tapi orang-orang tak peduli

Seorang dokter cantik memegang nyawa  
Saat mengobati luka mujahid Palestina

Di mana keadilan  
Saat pembantalan negeri Islam  
Dunia jadi diam  
Saat pejuang Islam melakukan perlawanan  
Disebut teroris pengacau ketentraman

Balada Rafflesia



**AHMAD RIDWAN RABBANI**  
**SMPIT HIDAYATULLAH**

## **MUJAHID PALESTINA**

Mujahid  
Tentara Allah  
Berjuang tak kenal lelah  
Untuk agama tercinta

Lihatlah  
Mujahid di Palestina  
Ditembak mati  
Dikebiri  
Dieksekusi  
Tapi orang-orang tak peduli

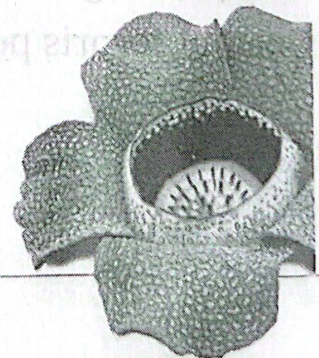
Seorang dokter cantik meregang nyawa  
Saat mengobati luka mujahid Palestina  
Di mana keadilan  
Saat pembantaian negeri Islam  
Dunia jadi diam  
Saat pejuang islam melakukan perlawanan  
Disebut teroris pengacau ketentraman

## Biodata



Nama saya Ahmad Ridwan Rabbani. Saya bersekolah di SMPIT Hidayatullah. Alamat saya di Pondok Kelapa. Hobi saya yaitu memanah. Di sekolah saya memang ada ekstrakurikuler memanah. Tahun kemarin, kami mengikuti Liga Santri Nusantara (LSN) dan kami mendapat juara 3.

Semoga tahun ini kami mendapatkan juara 1. Amin. Sekian.



## **SUASANA PANTAI YANG INDAH**

Deburan ombak yang besar  
Seakan ingin menelan samudra  
Dan pasang surut air menyentuh kakiku  
Pasir putih melekat seolah menyambutku hangat  
Angin-angin berdesir  
Pohon-pohon begoyang  
Burung kecil berkicau merdu

Anak kecil berlari-lari  
Pedagang menawarkan jajanan  
Nelayan bersampan pergi mencari ikan  
Jalan raya dipenuhi kendaraan  
Dan orang-orang lalu-lalang  
Untuk melihat matahari yang terbenam

Betapa indahnya pantai  
Betapa eloknya ombak  
Pantaiku  
Pantai panjang Bengkulu

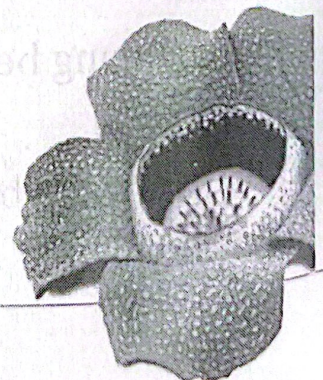
Tiada kata yang bisa kuucap  
Bibir membisu

Mulut terkunci  
Mataku berkaca saat melihat indah pantai Bumi Rafflesia

### Biodata



Perkenalkan. Saya Aisyah Nasa Putri. Anak dari Bapak Nasrudin dan Ibu Faunia. Saya anak ketiga dari tiga bersaudara yang dilahirkan 13 tahun yang lalu, tepatnya di Bengkulu pada tanggal 22 Februari 2005. Saya bersekolah di SMPN 8 Kota Bengkulu. Saya tinggal di Perum Pepabri, Jalan Bhakti Husada.



## **PANTAI**

Hampanan pasir putih menyapa  
Deburan ombak ragu-ragu  
Hembusan angin menyejukkan tubuh  
Sang mentari bercahaya menyinari semesta

Ingin selalu bersamamu  
Agar bisa kunikmati indahnya langit biru  
Menunggu matahari berlabuh

Saat senja tiba  
Langit merah  
Hembusan angin menghantarkan semangat  
Mengisi ruang hati yang pecah diterpa masalah

## **Biodata**

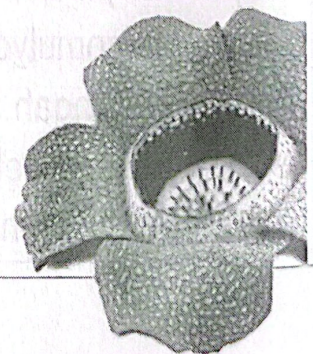
Namaku Aldian Satria Kesuma, biasa dipanggil oleh teman-teman "Yayau". Saya lahir di Bengkulu pada 6 Agustus 2005. Alamatku di Desa Margomulyo Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. Nama orang tuaku Hardi dan Siti Aisyah. Mereka bekerja sebagai guru. Cita-cita saya ingin menjadi orang paling berpengaruh di dunia.

## RAFFLESIA

Menelusuri jalan setapak  
Lewati semak  
Gerimis mengguyur  
Jalan berlumpur  
Demi menatap wajahmu

Surya terbangun  
Langit biru menguntai senyum  
Embun membelai rerumputan  
Sorak-sorai suara beburungan  
Memperindah kolase ciptaan tuhan

Angin membelai perlahan  
Aku mempercepat langkah  
Dari kejauhan  
Rona merah itu bercahaya  
Lima kelopak raksasa merekah indah  
Mememikat lensa kamera dari tiap belahan dunia



## Biodata



Assalamualaikum,

Hai semua, perkenalkan nama saya Amanda Kireina Al-Miftah, saya sering dipanggil Manda. Saat ini saya sedang menuntut ilmu di kelas VIII.1 di SMP Negeri 04 Kota Bengkulu.

Saya lahir di Bengkulu, 12 Mei 2005. Di keluarga saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ayah saya bernama Johari, S.E. dan ibu saya

bernama Risnaini, S.E.

Prestasi bidang sastra yang pernah saya raih antara lain sebagai berikut. Beberapa kali mendapat juara 1 Lomba Baca Puisi Tingkat Kota, juara 2 Lomba Mendongeng Tingkat Kota sewaktu kelas empat, Juara 3 Lomba Mendongeng Tingkat Kota saat kelas lima. Jika teman-teman ingin mengenal saya lebih jauh, teman-teman bisa berkunjung ke instagram saya di @kireina\_ \_\_. Sekian dan terima kasih.

## **PANTAI**

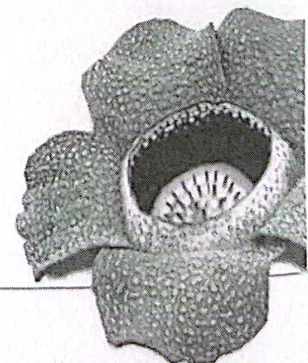
Mentari pagi menghiasi langit indah  
Nelayan pulang membasuh lelah

Ombak mengejar pantai  
Batu-batu tersusun angkuh  
Lihatlah senja begitu indah

Semilir angin membelai rambutku  
Langkah kaki perlahan mendekati  
Memburu ombak bergemuruh

Burung-burung berkicau di pepohonan  
Langit menyambut hadirku dengan senyuman

Orang-orang mandi  
Orang-orang berlari  
Orang-orang mengabadikan kebersamaan  
Orang-orang merajut kenangan  
Adalah tentang pagi di Pantai Panjang



## Biodata



Assalamualaikum w.w.

Namaku Amrinah Rosyada. Aku dilahirkan di tengah keluarga yang sederhana, anak ketiga dari tiga bersaudara. Kedua kakakku laki-laki, aku perempuan satu-satunya.

Setamat SD, aku melanjutkan sekolahku ke SMPIT Generasi Rabbani. Aku melanjutkan kembali hafalanku. Hingga saat ini, aku telah menghafal Alquran pada juz 29. Insyaallah sebentar lagi juz 29 tuntas aku kuasai.

Aku mempunyai cita-cita menjadi seorang dosen yang hafal Alquran 30 juz atau hafizah. Aku sebenarnya memiliki hobi membaca puisi. Aku bersyukur mendapatkan pengalaman baru tentang bagaimana caranya menulis dan membuat puisi.

Semoga pelatihan ini menjadi warna baru bagi hidupku di hari depan kelak.

Ikuti juga media sosialku, ya.

Instagram: @fb-Amros30

Facebook: Amrinah Rosyada

WA: 0852 6861 0164

Wassalamualaikum w.w.

## **KEBUN TEH**

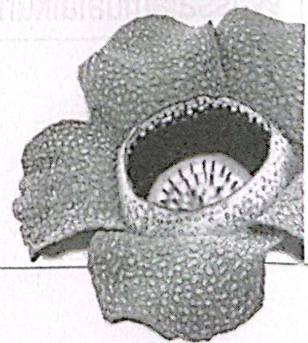
Kulalui jalan berkelok  
kurasakan pusing saat kendaraan melewati tikungan demi  
tikungan

Menuju kebun teh Kabawetan

Terbayar sudah semua lelah  
Saat kulihat hamparan hijau berkabut embun  
Angin dingin menyejukkan  
Kurasakan ketenangan

Mentari terbit dari ujung timur  
Menyinari hijau hamparan  
Di belakangnya Bukit Kaba indah menjulang  
Gumpalan awan putih menari  
Menjadi lukisan pagi

Embun menyapa daun-daun  
Kicauan burung sangat ramah  
Panorama indah  
kedamaian tercipta



## Biodata



Halo semua!

Namaku Anindya Firrizqi Kaurtania Putri. Panggil aku Dya, ya! Aku lahir di Bengkulu, 28 April 2005. Hobiku sangat banyak, di antaranya olahraga, jalan-jalan, menulis, *online*, dan masih banyak lagi.

Sekarang aku duduk di bangku kelas VIII SMPIT Rabbani Kota Bengkulu. Ayahku bernama Noprizal dan ibuku bernama Uki Febiani. Aku memiliki kembaran bernama Dhita dan adik laki-laki bernama Sakhi. Puisi ini adalah puisi pertamaku yang diantologikan. Mau kenal lebih dekat dengan aku? Kunjungi saja instagramku @\_anindyah\_ (underscore-nya dobel, ya). Terima kasih semuanya. Tunggu karya-karyaku selanjutnya, ya!

## SERPIHAN SENJA

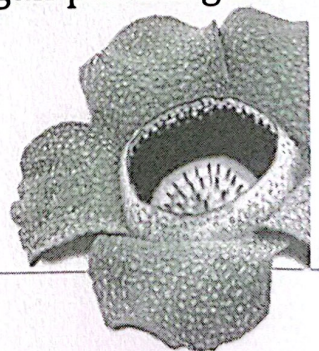
Senja menyapa bebatuan  
Karang menatap jenuh  
Hembusan napas menari  
Diterbangkan angin meniup dedaunan

Lenyap  
Melayang entah kemana  
Air laut tak tahu  
Mengapa waktu menghapus kenangan

Aku terpukau pada pesona bawah laut  
Pada tarian rumput laut yang indah  
Terumbu karang yang menawan mata  
Kini musnah tanpa jejak

Mengapa orang-orang tak peduli  
Barangkali hati keras serupa batu cadas  
Dan senja pun bertanya  
Sejak kapan sedu sedan tak berteman dengan pandangan  
memilukan

Ketika senja  
Laut hening



Burung bicara tentang ketidakadilan yang didapatkannya  
Lewat suara indah  
Bercengkrama dengan angkasa

## Biodata



Nama saya Athaya Naila Yuri Akmal. Saya merupakan putri tunggal dari Bapak Yudhi Akmal dan Ibu Tri Yuniarti. Saya lahir di Bengkulu, 01 Mei 2005. Kalian juga bisa memanggil saya Naila. Saya bersekolah di SMP IT Iqra' Kota Bengkulu. Hobi saya bermain piano, menyanyi, memanah, mendengar lagu, dan menulis puisi. Alhamdulillah, saya juga memenangkan lomba-lomba yang ada kaitannya dengan hobi-hobi saya. Kalian bisa

menghubungi saya melalui posel [nailakmal@gmail.com](mailto:nailakmal@gmail.com) atau bisa berteman di akun sosmed saya berikut ini.

Instagram: @athayanaila155,  
Facebook: Athaya Naila Yuri Akmal,  
dan nomor WA saya: 085273769123

## PENGORBANAN

Mengucur deras keringat  
Membasahi tubuh yang terikat  
Membawa angan ke ujung lembayung  
Jiwa terpuruk di lekuk ceruk

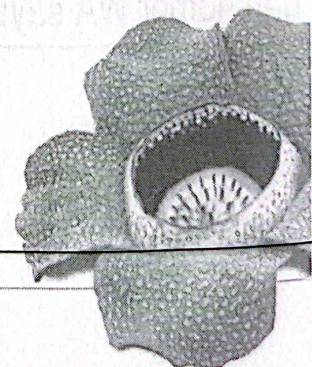
Pagi yang menjadi malam  
Dan bulan menjadi Tuhan  
Dirinya tak jua terlepas  
Andai aku sang ksatria  
Sudah pasti menyelamatkannya

Namun semua itu hanya mimpi  
Ia harus berusaha  
Untuk membawa dirinya pergi dari kegelapan abadi

### Biodata



Perkenalkan nama saya Arif Rahmansyah.  
Saya bersekolah di SMP 2 Serunting Kota  
Bengkulu.



**BELLA TRI ZESSICA**  
**SMPN 07 Kota Bengkulu**

**SANG RINDU**

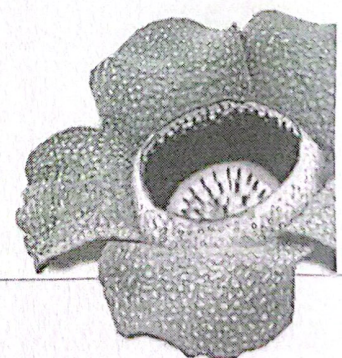
Jauh mata memandang  
Gelisah datang  
Rasa takut menghampiri  
Hanya ada bayangan menemani

Waktu terus mengejar  
Meski tubuh lelah bergoyang ditiup angin  
Menanti harapan yang menyemai di kepala

Waktu terus bergerak  
Hingga titik jenuh memuncak  
Akankah kita bertemu di senja ini  
Kubayangkan kau menuruni anak tangga di gedung  
berwarna putih  
Menyapaku dengan senyuman yang paling indah  
Ah bayanganmu membuatku menjadi ceria

## Biodata

Perkenalkan nama saya Bella Tri Zessica. Saya lahir di Curup, 16 Juni. Saya adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Buah hati dari Bapak Jaswandi dan Ibu Purwanti. Saya sering dipanggil Bella. Saya lahir di keluarga yang sederhana. Ayah saya bekerja di salah satu perusahaan swasta dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Namun, ayah dan ibu juga memiliki usaha sendiri.



**BUNGA WIRAJUBAH**  
**MTsN 02 Kota Bengkulu**

**BUNGA**

Hidup dengan air

Hidup dengan matahari

Hidup dengan pupuk

Itulah bunga

Menghiasi halaman rumah

Bunga warna-warni bergoyang ditiup angin

Aroma wanginya melayang-layang

Menatap rekahmu

Mengelitik mata dan jiwa

Berjalan mengitarimu

Bagai dikelilingi bidadari dari kayangan

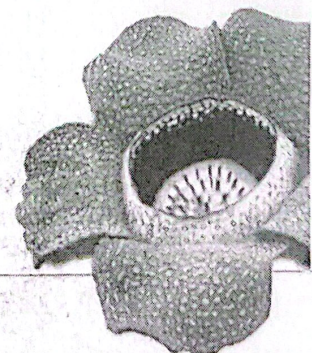
Wangi dan menawan

## Biodata



Namaku Bunga Wirajubah. Aku lahir di Seluma, 15 Mei 2005. Aku anak kedua dari dua bersaudara. Aku bersekolah di MTsN 02 Kota Bengkulu.

Prestasi yang pernah aku raih yaitu juara 1 Lomba Ceramah Tingkat Kota mewakili SDN 87 pada waktu kelas 6 SD. Setelah itu aku mengikuti lomba tingkat provinsi dan mendapatkan juara 1 lagi. Setelah itu aku akan mengikuti lomba tingkat nasional di Aceh, tapi sayang aku tidak jadi mengikuti karena sudah masuk MTs. Aku sempat sedih tetapi aku berpikir perjalananku masih panjang. Saat di MTs aku mengikuti lomba ceramah di BETV dan mendapat juara harapan III.



## KEINDAHAN PANTAI

Senja tiba

Matahari mulai melunturkan cahayanya

Langit redup menerangi puing-puing pantai

Burung-burung bernyanyi kagum

Pepohonan seakan menghayati

Dan dedaunan bergoyang dibelai rayuan angin

Gemuruh laut memecah kesunyian

Ombak menerjang

Kapal-kapal terombang-ambing gelombang

Sungguh keindahan mengagumkan

Tetapi kami adalah generasi perusak

Banyak sampah berserak

Keindahan jadi rusak

Namun saat engkau marah

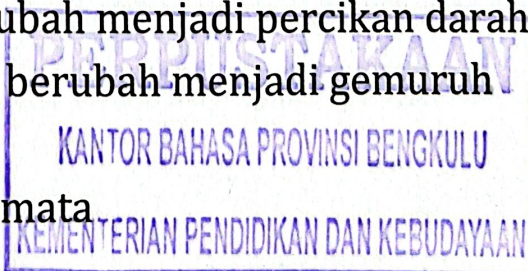
Kau menjelma kolam maut

Percikan yang dulu indah berubah menjadi percikan darah

Gemuruh yang dulu menyapa berubah menjadi gemuruh

nestapa

Menjadi sungai darah dan air mata



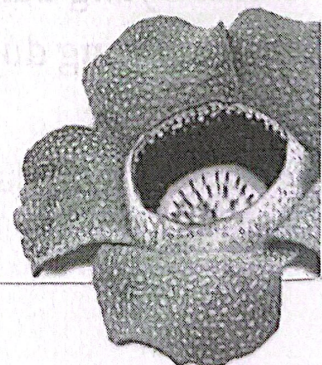
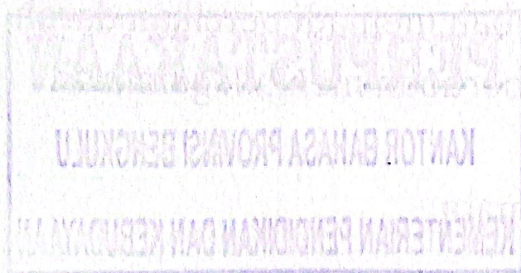
Oh pantai dambaan  
Kami generasi penerus bangsa  
Akan melestarikan dan menjaga

## Biodata



Nama saya Citra Dwi Wulandari. Saya biasa dipanggil Citra. Umur saya sekarang 13 tahun. Saya lahir di Bengkulu, 17 Mei 2005. Saya menempuh pendidikan di SMP Negeri 03 Kota Bengkulu di kelas 8. Saya adalah anak kedua dari dua bersaudara. Ibu saya bernama Dewi Anggraini dan ayah saya bernama Rudi Darmawan. Saya tinggal di Jalan Sentot Alibasyah 13 Kelurahan Bajak, Kota Bengkulu.

Sejak kecil, saya mempunyai hobi membaca dan menulis karena bagi saya dengan membaca kita mendapatkan banyak wawasan yang kemudian saya ekspresikan melalui tulisan. Motivasi hidup saya adalah jangan pernah berhenti untuk mencoba dan jangan pernah puas dengan apa yang dicapai hari ini!



**PESONA ALAM BENGKULU**

Untuk Bengkulu negeriku  
Beragam keindahan alammu  
Beragam kuliner khas daerahmu  
Menjadikanmu primadona sejatiku

Dentuman ombak di lautmu  
Bergema dalam jiwa dan raga  
Nyanyian merdu burung-burung kecil di rindang pohonmu  
Saling menyahut di bawah sinar sang surya

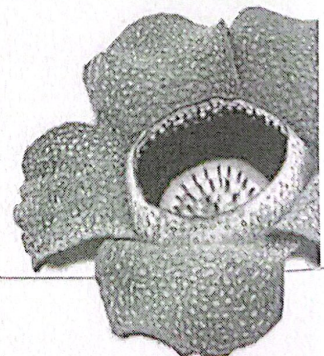
Mensyukuri hasil karya bumi  
Ditemani tenggelamnya matahari  
Berharap waktu bisa berhenti  
Agar lebih lama menikmati ciptaan Ilahi

Melestarikanmu adalah janji kami  
Menjaga keasrian alammu tiada henti  
memberi pesona sejati untuk bumi pertiwi

## Biodata



Penulis adalah Cut Rania Sausan Salsabila, anak keempat dari pasangan Teuku Muhammadsyah dan Gadis Meydiawati. Penulis lahir di Jakarta, tanggal 7 Februari 2004. Saat ini, penulis sedang menimba ilmu di SMPN 9 Kota Bengkulu. Penulis dapat dihubungi via posel [CutRania04@gmail.com](mailto:CutRania04@gmail.com) dan facebook Rania Sausan.



## **SANG BIRU**

Lihatlah laut biru  
Ombak bergemuruh menerjang batu-batu dan perahu  
Angin riuh  
Daun-daun jatuh

Sepanjang pantai dihiasi karang  
Umang-umang berlarian  
Para pedagang menawarkan dagangan  
Kepada setiap pengunjung yang datang

Suasana langit berganti  
Jalanan macet  
Orang-orang ramai  
Berebutan memburu senja

Oh Tuhan  
Menatap indah ciptaan-Mu  
Telah mengajariku arti bersyukur

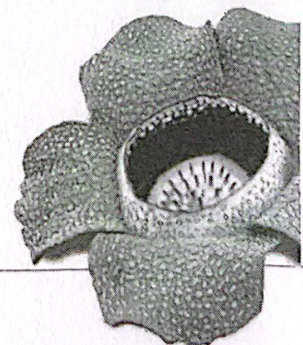
## Biodata



Nama saya Destiana Wulandari. Saya lahir di Bengkulu, 28 Desember 2004. Saya putri pertama dari Bapak Dodi Aprianto dan Ibu Elva Susanti. Saya tinggal di Simpang Kandis, Kampung Melayu. Motto saya ialah kegagalan yang pernah kita dapat

adalah cambuk membuat kita menuju kesuksesan. Jadilah orang sukses yang berani bertindak dan mempunyai prinsip.

Pengalaman saya pernah mengikuti perlombaan baca dan menulis puisi FLS2N dan selalu mengikuti organisasi positif di lingkungan sekolah. Saya bercita-cita menjadi dokter dan penyair yang sukses. Saya dapat dihubungi melalui WA (081296068334), facebook: Destiana Wulan/Desti anawd, dan instagram: @Destiana.wulan.28.



**DESY ATIKA SARI**  
**SMPN 25 Kota Bengkulu**

## **INDAHNYA ALAM SEMESTA**

Angin bertiup seakan memeluk tubuh

Dedaunan gugur termakan usia

Gunung menjulang tinggi

Menggapai langit

Mencengkram cakrawala

Suara gemericik air

Membuat kaki ingin melangkah

Melewati jalan berliku tajam

Curam

Binatang-binatang kecil

Berlari kesana kemari

Udara menyejukkan hati

Segar bagai timun suri

Tanah merah jingga

Batu-batu raksasa berdiri gagah

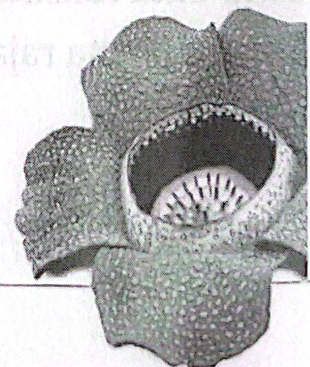
Serupa istana raja

Indahnya alam semesta  
Anugerah sang pencipta  
Harus dijaga  
Seperti menjaga iman dalam dada

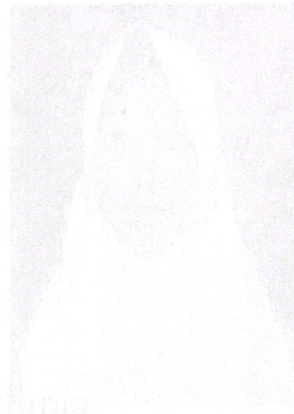
### **Biodata**



Nama saya Desy Atika Sari, anak dari Bapak Samsudin dan Ibu Siti Rohana. Saya anak kedua dari tiga bersaudara. Saya lahir di Candipuro, tanggal 17 Desember 2004. Saya tinggal di Pulau Baai, tepatnya di Jalan Kampung Bahari RT 13 RW 03.



**DEVINA QHOSANI**  
SMPN 16 Kota Bengkulu



## **SAHABAT**

Kau adalah tempat yang indah  
Untuk mencurahkan isi dalam dada  
Kau begitu ceria  
Selalu menghibur di saat aku berduka  
Nglaka dilahirkan darah!  
Sahabat tak salah kumemilihmu  
Kau bagaikan peri kecil  
Penolong hidupku  
Yang selalu setia di setiap langkah  
Yang selalu hadir dalam mimpi  
Yang penuh senyuman palsu  
Entah mengapa  
Tanpa jejak kau menghilang tiba-tiba  
Segala kenangan melayang-layang di udara  
Di manakah kau sahabat?  
Benang Marlborough menjadi saksi  
Tanpamu yang menibela negri  
Aku bagaikan kupu-kupu tanpa sayap  
Tanpa teman untuk menceritakan semua masalah  
Dan aku tak tahu harus bagaimana?

## Biodata



Saya adalah Devino Qhosani, anak pertama dari dua bersaudara yang lahir 13 tahun lalu di Serang Banten, tepatnya tanggal 10 Juni 2005.

Saat ini saya bersekolah di SMPN 16 Kota Bengkulu. Pada awalnya, saya takut tidak diterima ketika mau melanjutkan ke SMP karena menggunakan sistem rayon. Alhamdulillah saya diterima.

Selalu menghibur di saat aku berduka

Sahabat tak salah kumemilihmu

Kau bagaikan peri kecil

Penolong hidupku

Yang selalu setia di setiap langkah

Yang selalu hadir dalam mimpi

Entah mengapa

Tanpa jejak kau menghilang tiba-tiba

Segala kenangan melayang-layang di udara

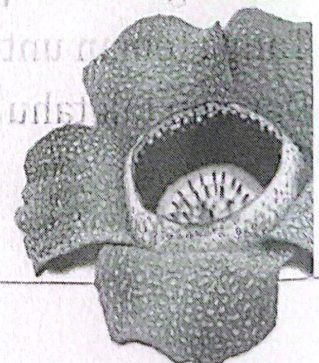
Di manakah kau sahabat?

Tanpamu

Aku bagaikan kupu-kupu tanpa sayap

Untuk menceritakan semua masalah

Tahu harus bagaimana?



**FANI ZELVITA**  
SMPN 13 Kota Bengkulu

## **BENGKULU TEMPO DULU**

Dalam diam kutermenung  
Terbayang mereka, pejuang negeriku  
Di tanah negeri ini aku hidup mengenal dunia

Kudengar orang berkata  
Negriku dibanjiri darah!  
Hidup berteduhkan atap rumbia  
Beralaskan lantai pelupu

Sungguh malang nasib sang pejuang  
Berjuang dalam luka  
Yang penuh senyuman palsu

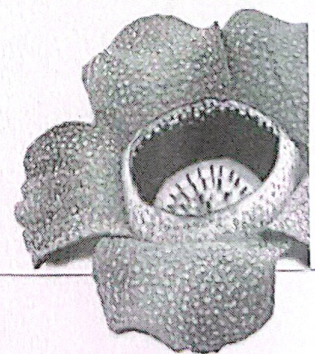
Hari pun terus berlalu  
Tahun terus berganti  
Kini negeriku aman  
Benteng Marlborough menjadi saksi  
Gugur pejuang membela negri

## Biodata

Hai teman-teman!

Perkenalkan nama saya Fani Zelfita. Panggilan saya Fani. Saya lahir di Bengkulu, 30 Juni 2004. Hobi saya menyanyi dan membaca. Sekarang aku duduk di kelas IX SMPN 13 Kota Bengkulu. Ayahku bernama Zulmasri Aji dan ibuku bernama Ervinda. Saya mempunyai adik laki-laki bernama Rafy.

Puisi ini adalah puisi pertamaku yang diantologikan. Mau kenal lebih dekat denganku? Kunjungi instagramku @Fani\_zelfita30. Terima kasih semua, tunggu karya-karyaku selanjutnya, ya!



## **PESANTREN AL-KARIM**

Pesantren Al-Karim

Bangunannya kokoh, unik, dan indah

Tempat menuntut ilmu dunia dan agama

Walau kurang dikenal banyak orang

Tapi berlimpah rahmat Allah

Keindahan karang bagaikan surga

Beda sekali dengan sekolah lain di luar sana

Jika di luar bisa bermain *handphone*

Di sini santri tekun membaca Alquran

Jika di luar bebas melakukan apa saja

Di sini santri sibuk sekolah, salat berjamaah, mengaji kitab,

dan belajar ceramah

Kadang surut

Kami adalah santri

Yang selalu menempa diri

Demi menuntut ilmu agama

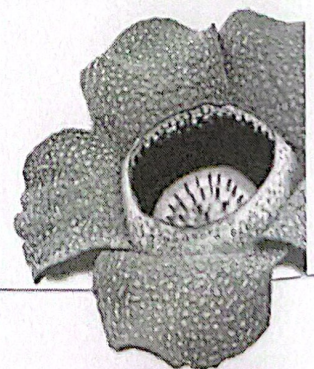
Kami rela berpisah dengan orang tua tercinta

Berjuang untuk agama Allah

Jangan dibiarkan terbengkalai berserak sampah-sampah

## Biodata

Namaku Eldian Dwi Fernando, aku biasa dipanggil Eldi oleh teman-teman. Aku lahir di Masbambang, 18 November 2003. Alamatku di Jalan Beringin Raya, Unib Depan. Nama kedua orang tuaku yaitu Feri Husman dan Rohana Densi. Cita-citaku ingin menjadi ulama.



**FATIYAH MEITA ARTANTI**

**SMPN 20 Kota Bengkulu**

## **KEINDAHAN PANTAI**

Laut luas terbentang

Ombak bergemuruh menjadi nyanyian

Hamparan pasir putih bagai perak berkilatan

Angin menyapa daun-daun cemara

Burung camar terbang rendah

Keindahan karang bagaikan surga

Kaulah tempat kami menghilangkan lelah

Kaulah tempat kami menyejukkan pikiran

Kaulah tempat kami berkumpul riang

Kaulah tempat kami menghabiskan petang

Kadang surut

Kadang pasang

Kuda menapak ciptakan nada

Menunggu senja indah tiba

Engkau sepatutnya dijaga

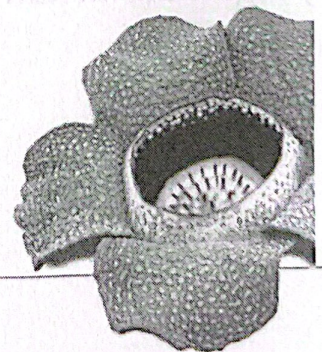
Jangan dibiarkan terbengkalai berserak sampah-sampah

## Biodata



Fatiyah Mifta Artanti lahir di Bengkulu, 30 Maret 2005. Ia adalah siswi kelas unggul SMPN 20 Kota Bengkulu, ia alumni SDN 75 Kota Bengkulu.

Sejak SD, ia sering diminta menjadi pembaca pembukaan UUD 1945 dan di SMP ia sering diminta menjadi *Master of Ceremony* (MC) ketika acara pensi maupun perpisahan. Ia banyak menghabiskan waktunya untuk kegiatan ekstrakurikuler risma. Ia pernah menjuarai lomba mendongeng Tingkat Provinsi Bengkulu dan Kota Bengkulu. Ia meraih juara tiga. Dia memiliki cita-cita sebagai hakim, pendongeng terkenal dan penulis puisi. Motto hidupnya adalah "Kejarlah cita-cita setinggi langit."



## **BENTENG FORT MARLBOROUGH**

Bangunan tua dan ukiran penuh makna  
Dari zaman dulu bangunan itu sudah ada  
Sebagai bukti peninggalan sejarah  
Bahwa kita pernah dijajah  
Luas, gagah, dan perkasa  
Membuat masyarakat terpesona

Jembatan kayu  
Di bawahnya rumput hijau terbentang  
Adalah pintu masuk yang diukir dengan kata-kata ditepinya

Berpuluh-puluh tahun bangunan itu berdiri  
Ruangan-ruangan kecil berjeruji  
Meriam berjejer rapi  
Objek wisata sangat indah  
Ramai pengunjungnya

Benteng Marlborough  
Begitu cantik pemandangan di tiap sudutmu  
Samudra luas dan ombak bergemuruh diujung itu  
Juga bangunan tua peninggalan sejarah

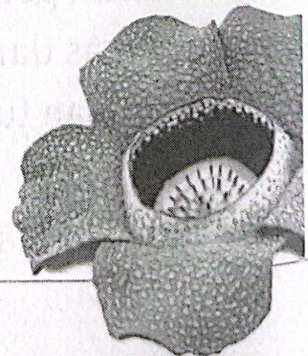
Jujur aku sangat mengagumimu

## Biodata



Hai semua! Perkenalkan nama saya Ghinaya Zalfa Khansa. Nama panggilan saya Ghina, Naya, atau Khansa. Saya lahir di Bengkulu, 22 Maret 2004. Saya anak pertama dari dua bersaudara, Iya saya punya adik namanya Muzafar Quezel Fariq. Iyap tepat sekali! Dia laki-laki.

Saya punya ayah bernama Gosri Kosi Oveyanto dan Bunda bernama Dewi Yulianti. Oh iya, saya tinggal di Perumnas Padang Kemiling. Awal pertama saya sekolah yaitu di TK Bhayangkari. Saya melanjutkan di SDN 09 Bengkulu. Sekarang saya sekolah di SMP Muhammadiyah Terpadu. Saya duduk di kelas 9. Yap, bentar lagi mau SMA, doain yaaa. Inilah cerita atau perkenalan singkat saya.



**HENI PALETA CAHYA**  
**SMPN 21 Kota Bengkulu**

## **PANTAI YANG INDAH**

Debur ombak menyapu pasir  
Angin bersiur  
Jejak delman membekas di sepanjang garis pantai

Menatap laut indah  
Burung-burung bernyanyi bahagia  
Daun-daun berayun

Sore hari nikmati senja  
Menatap indah ciptaan-Nya  
Batu-batu bercahaya  
Kepiting kecil berlari gembira

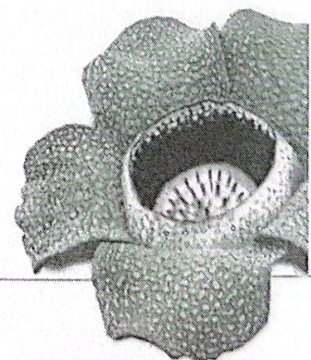
Kelestariannya harus dijaga  
Agar tetap menjadi pantai yang indah

## Biodata



Assalamualaikum.

Perkenalkan nama saya Heni Paleta Cahya, anak dari Iwan Tri dan Ayu Ezetra. Saya sekarang bersekolah di SMPN 21 Kota Bengkulu, saya di kelas VIII A. Saya tinggal di Jalan Sinarasi, Padang Serai. Teman-teman yang ingin berkenalan lebih lanjut silakan cek di facebook Henny Paleta Cahaya.



**HILDA SEPTIANI**  
SMPN 23 Kota Bengkulu

## **PANTAIKU YANG TAK LAGI INDAH**

Sambil termangu  
Aku memandangmu  
Melihat laut yang tak lagi biru  
Barangkali ia merintih pilu

Orang-orang itu  
Tak bertanggung jawab menjagamu  
Di mana kesadaran orang-orang itu  
Membiarkan kau tak lagi indah dipandang mata

Melihat keindahanmu yang telah hilang  
Hatiku perih bagai tersayat sembilu

Kembalikan keindahannya  
Jagalah ia  
Lestarkan ia  
Agar dapat dikenal ke seluruh penjuru dunia nantinya

## Biodata

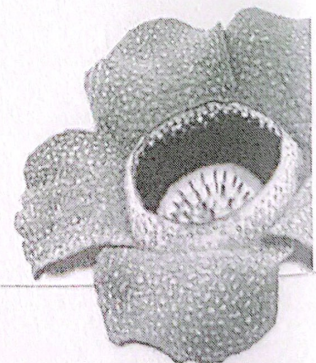


Assalamualaikum.

Nama saya Hilda Septiani, putri dari Darisman dan Suryani. Saya anak kedua dari dua bersaudara yang dilahirkan 13 tahun yang lalu, tepatnya di Bengkulu pada tanggal 10 September 2005.

Sekarang saya bersekolah di SMPN 23 Kota Bengkulu. Saya duduk di kelas IX.

Saya tinggal di Bangkahan, tepatnya di Jalan Bangkahan Kelurahan Teluk Sepang Kecamatan Kampung Melayu. Teman-teman yang ingin berkenalan lebih lanjut silakan cek di facebook saya @Tia.



**IRENE FEBIYANTI FLORESHINTA**

**SMPN 11 Kota Bengkulu**

## **BENGKULU KITA**

Ikan pais jadi santapan kita

Batik besurek jadi seragam kita

Rafflesia jadi lambang kita

Doll jadi musik kita

Gulungan ombak pantai panjang silih berganti datang

Pecah menghantam bebatuan

Kawanan burung terbang

Menuju awan

Bengkulu Bumi Rafflesia

Terbentang samudra

Kekayaannya berlimpah

Hai kawan

Jagalah laut kita

Lestarkanlah bumi kita

Cintailah budaya kita

Sayangilah harta kekayaan kita

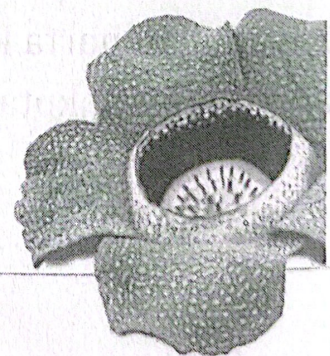
agar menjadi kota yang bersahaja

Ikatlah kebersamaan  
Isi hari dengan mengukir prestasi  
Jadikanlah Bengkulu kemilau emas bercahaya  
Membumi dan melambung tinggi

## Biodata



Irene Febyanti Floreshinta lahir di Madiun, 17 Februari 2006. Ia adalah siswi kelas unggul SMPN 11 Kota Bengkulu. Sejak SD, ia sering mengekspresikan dirinya lewat puisi. Ia memiliki imajinasi yang luas. Ia memiliki cita-cita yang beragam. Kadang mau jadi dokter, profesor, chef, atlet renang, atlet anggar, atlet tembak, atlet panah, dan masih banyak lagi. Namun, sekarang ia menjalani hobinya yaitu menulis puisi. Ia bertekad akan membuat karya-karyanya menjadi terkenal. Ia memiliki motto "jangan pernah takut sendiri. Jangan pernah mundur dan teruslah berjuang menggapai cita-cita".



## **BARA KEBENCIAN**

Malam sunyi  
Saat amarah berkecamuk kebencian  
Kian membara dalam sukma  
Melecut batin yang tersiksa

Kucoba tenang  
Namun tak bisa  
Kucoba Ikhlas  
Namun tak kuasa  
Kucoba bangkit  
Namun tak berdaya

Bara amarah telah membakar jiwa  
Adakah semilir angin menghantarkan butir-butir gerimis  
Untuk memadamkan amarah kebencian yang kian  
membara dalam jiwa

## Biodata

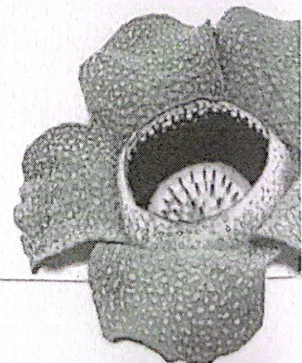


Hai!

Nama saya Khofifah Malisa Nur Adilah. Saya biasa dipanggil Dilah. Saya lahir di Bengkulu, 19 Juli 2004. Saya mempunyai banyak hobi, di antaranya olahraga, menulis, *selfie-selfie*, pokoknya yang memacu adrenalin!

Sekarang saya duduk di kelas IX SMP Pancasila Kota Bengkulu. Mau lebih

kenal denganku? Ikuti saja instagramku @khofifah\_malisa dan ikuti facebook-ku: dilah. Aku tunggu, ya.



## **DANAU INDAH YANG DILUPAKAN**

Dulu kau indah dan menarik  
Indah bagaikan permata  
Menarik seperti wanita cantik  
Cerita asal mulamu sangatlah unik

Tapi kini  
Kau seperti dilupakan  
Hanya ditatap sebelah mata  
Tergantikan oleh tempat wisata swasta  
Yang selalu dipoles dengan aneka warna

Air mataku tumpah  
Menatap rakit dan sampan lapuk digerus usia  
Dulu kau indah  
Kini sampah berserak dimana-mana  
Dulu kau menarik  
Kini tangismu mericik

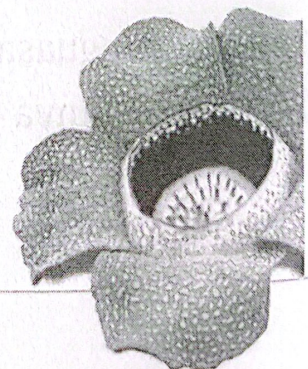
Semoga penguasa menjelma malaikat  
Ingin menatanya hingga memikat

## Biodata



Kholiza Septika lebih dikenal dengan nama penanya, Tika. Ia lahir di Tinggi Ari, 14 September 2004. Penyuka warna biru ini bercita-cita menjadi polisi. Hobinya menulis dan membaca. Gadis ini dilahirkan di keluarga yang sederhana dengan ayah bernama Turman dan ibu bernama Junita Hasni. Ia memiliki hobi bermain basket. Ia dapat dihubungi via posel:

[kholizaseptika@gmail.com](mailto:kholizaseptika@gmail.com), facebook: Kholiza Septika, instagram: Kholiza Septika, whatsapp: 085267510950, atau Line: Kholiza tika.



**LINDA RAHMAWATI**  
SMPN 05 Kota Bengkulu

## **HARAPAN DI KAKI BUKIT**

Mentari pagi telah datang  
Burung-burung berterbangan  
Menyambut petani susun harapan  
Memikul keranjang 'nuju medan pertempuran

Udara dingin  
Gemuruh air  
Pohon-pohon menjulang  
Gunung terjal siap menerjang  
Tapi tak mudah dirobohkan

Bukit Barisan semakin nyata  
Bukit Kaba terpampang indah  
Sunyi tanpa polusi  
Asri tanpa terkontaminasi

Mengiring langkah awan berarak  
Merajut asa merangkai cerita  
Melewati setapak jalan duka  
Demi anak dan keluarga



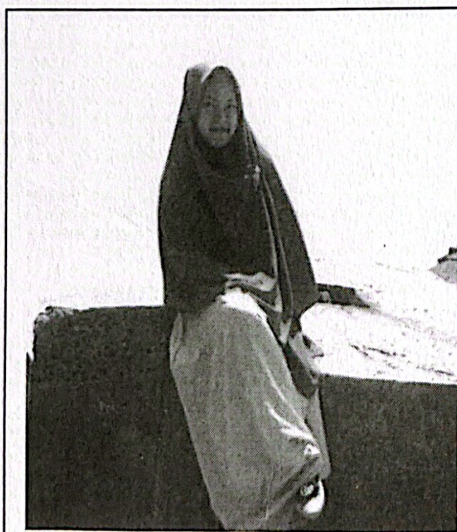
Cangkul, arit, dan capi  
Dibawa ke sana kemari

Keringat mengucur deras  
Lelah letih tiada henti  
Tulang dan sendi seakan patah  
Di pondok bambu melabuhkan lelah

Oh Tuhan  
Engkau Maha Kuasa  
Engkau Maha Kaya  
Berilah kesuburan pada kopi dan sawi

Dan alam menjawab seluruh doa  
Kini panen tiba  
Saatnya bahagia

### **Biodata**



Nama saya Linda Rahmawati, biasanya aku dipanggil Linda. Aku lahir di Jambi, 04 Juli 2003. Aku adalah anak sulung dari dua bersaudara. Adikku bernama Roni Prasetyo. Kami berdua anak dari pasangan Prayoga dan Inggrit Saputri. Aku dibesarkan dengan penuh kasih sayang oleh kedua

orang tuaku. Aku berasal dari keluarga yang sangat sederhana tapi bahagia. Sejak kecil aku sudah diberi beribu cinta oleh orang tuaku. Sekarang, aku sedang menempuh pendidikan di SMPN 5 Kota Bengkulu. Aku sudah tiga kali mengikuti pelatihan. Pertama pada acara GMB, kedua pada acara Pembinaan Komunitas Literasi, dan ketiga pada acara Bengkel Sastra. Kembali lagi ke awal, tadi aku lupa teman, aku tinggal di Perumnas Padang Kemiling Permai RT 14 RW 04.

**LUSYA NAJWA VESCA**  
SMPN 6 Kota Bengkulu

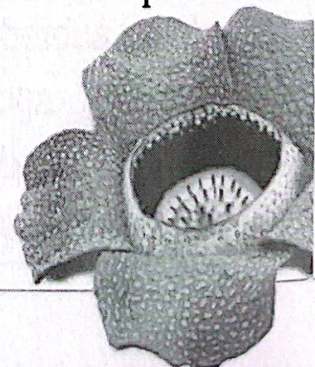
## **LESTARIKAN PANTAIKU**

Angin kencang seakan menerbangkan rambutku  
Pasir lembut itu memanjakan kakiku  
Airnya membasahi bibir pantai  
Suara desiran ombak menghentikan lamunanku

Karang yang menyerupai pulau kecil  
Suara kicauan burung itu seperti orang bersahut-sahutan  
Kepiting kecil berlarian menuju lubangnya  
Matahari itu tenggelam di sore hari

Seketika aku terdiam membisu  
Entahlah tidak ada yang bisa kukatakan  
Yang kulihat hanyalah sekerumunan sampah  
Berhamburan di mana-mana

Bagaimana nasib pantai ini ke depannya?  
Apa yang akan terjadi nanti?  
Mungkinkah akan menjadi tempat sampah beberapa tahun  
lagi?  
Keadaan ini sangatlah memprihatinkan



Marilah anak bangsa  
Kita lestarikan ciptaan sang kuasa  
Bersyukurlah masih kita miliki  
Pantai nan indah ini.

## Biodata



Assalamualaikum w.w.

Perkenalkan nama saya Lusya Najwa Vesca. Umur saya 13 tahun. Saya lahir pada 15 Februari 2005. Saya berasal dari SMPN 6 Kota Bengkulu. Saya tinggal di Perumahan Griya Az-Zahra bersama kedua

orang tua dan adik saya. Pelajaran kesukaan saya adalah matematika dan IPS. Hobi saya saat ini adalah menulis dan membaca. Cita-cita saya menjadi seorang pengacara hebat. Ayah saya bekerja sebagai wiraswasta dan ibu sebagai guru bimbil.

## **PANTAI**

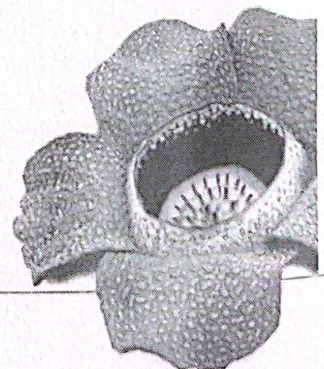
Pantai indah  
Dengan batu-batu besar  
Dan pasir terhampar

Awan melukis langit  
Pohon rindang menyejukkan  
Angin bertiup kencang  
Pada batang  
Lelah kusandakan

Ikan-ikan mengambang  
Nelayan jadi senang  
Senyum terkembang  
Membentang jaring melempar pancing

Petang telah tiba  
Senja mulai merah  
Angin semakin menderu  
Ombak kian beringas

Matahari hampir padam  
Satu per satu pengunjung pulang



## Biodata

Halo perkenalkan namaku Meydira Cantika. Saat ini aku bersekolah di SMPN 12 Kota Bengkulu.

Namun kini terancam punah  
Kian hilang dibantam perjamah  
Isa menjerit ketakutan  
Sebab ulah manusia tanpa belas kasihan

Kita patut bersyukur  
Atas limpahan nikmat yang tak terukur  
Agar tak jadi hampa yang kekur

Kallesia  
Teruslah kau mekar merona  
Memberi warna bagi kotaku

**MIRA DEVINKI DWI SAPUTRI**  
SMPN 01 Kota Bengkulu

## **JERITAN RAFFLESIA**

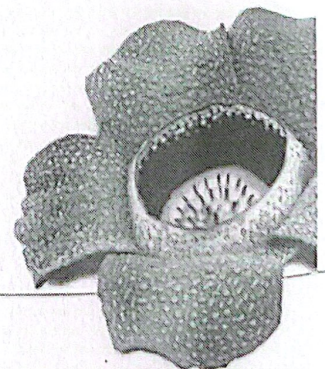
Di tanah kelahiran Fatmawati  
Terlihat kembang Rafflesia tumbuh berseri  
Kemolekannya berkilau seantero negeri  
Menuai decak kagum para priayi

Aroma semerbak menggetarkan langit  
Walau terkadang hidung mengernyit  
Namamu terpatri dalam sejarah dunia  
Bunga terbesar  
Dan langka

Namun kini terancam punah  
Kian hilang dihantam penjamah  
Ia menjerit ketakutan  
Sebab ulah manusia tanpa belas kasihan

Kita patut bersyukur  
Atas limpahan nikmat yang tak terukur  
Agar tak jadi hamba yang kufur

Rafflesia  
Teruslah kau mekar merona  
Memberi warna bagi kotaku



## Biodata



Mira Devinki Dwi Syahputri Rasdiyanto adalah putri dari Bapak Rasdiyanto Daud dan Ibu Emilia Gustina. Ia lahir di Bengkulu, 29 Desember 2003. Saat ini ia tercatat sebagai siswi di SMPN 1 Kota Bengkulu. Ia sudah banyak menjuarai lomba menulis puisi di antaranya (1) juara 1 Lomba Cipta Puisi FLS2N Tahun 2014 se-Kota Bengkulu, (2) Juara 3 Lomba Cipta Puisi Bulan Bahasa UNIB Tahun 2015 se-Provinsi Bengkulu, (3) Juara 2 Lomba Cipta dan Baca Puisi FLS2N Tahun 2017 se-Kota Bengkulu, serta (4) Juara 3 Lomba Cipta Puisi Kantor Bahasa Bengkulu Tahun 2017 se-Kota Bengkulu. Ia dapat dihubungi melalui facebook: Mira Devinki dan instagram @miradevinkiii\_

**M. REZA SYAH WAHYUDI**  
SMPN 17 Kota Bengkulu

## **SURGA BUMI**

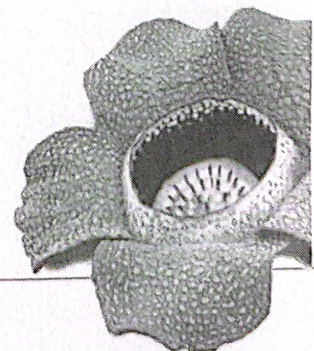
Hampanan padi  
Kulihat jauh memandang  
Terdengar berisik suara petani  
Mengusir kawanan burung

Pohon melambai ditiup angin  
Sejuk membelai

Air mengalir sawah  
Juga hujan mencurah  
Padi tumbuh subur  
Pekat hijau menghampar

Padi mulai menguning  
Sebentar lagi akan tiba musim panen

Melihat hampanan indah padi di sawah  
Bagai melintas di surga



## Biodata



Nama saya Muhammad Reza Syah Wahyudi yang biasanya akrab dipanggil Reza. Saya lahir di Bengkulu, 21 Agustus 2005. Saya bersekolah di SMPN 17 Kota Bengkulu. Saat ini saya tinggal di Bentiring. Motto hidup saya, saya harus bisa menginspirasi banyak orang agar mereka juga dapat mengetahui apa yang mereka belum ketahui tentang karya sastra terutama puisi.

Saya pernah menjadi juara di bidang sastra tapi bukan puisi, melainkan juara lomba pidato. Pengalaman saya dalam berorganisasi sangatlah banyak. Saya pernah mengikuti organisasi komunitas literasi dan juga pernah mengikuti bengkel sastra penulisan puisi. Saya bercita-cita ingin menjadi profesor dan seorang penyair terkenal. Saya berharap dapat memotivasi banyak orang melalui puisi-puisi yang saya buat.

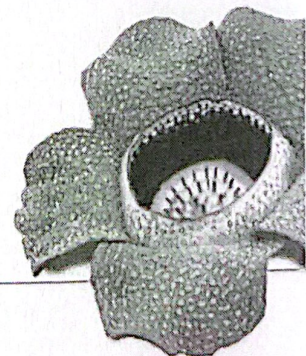
**NABILA PUTRI INDRIANI**  
**SMPN 10 Kota Bengkulu**

## **PANTAI**

Desiran ombak di tepi pantai  
Hembusan angin menyejukkan jiwa  
Hampan pasir putih menebar  
Kapal-kapal berlayar  
Semakin jauh semakin tak terlihat samar

Petan pun tiba  
Ombak kian surut  
Angin berhembus kencang  
Rimbun pohon cemara bergoyang  
Seakan-akan menyapa indahny petang

Petang bertambah  
Sejuknya kian terasa  
Petang berganti senja  
Langit mulai merah  
Angin bertiup perlahan  
Burung-burung berkicau di dahan  
Indahnya karunia tuhan



## Biodata



Namaku Nabila Putri Indriani, lahir di Bengkulu, 21 Maret 2005. Bila adalah panggilan akrabku. Aku adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Ayah saya bernama Indarto dan ibu saya bernama Helda Ariyani.

Saya terlahir dari keluarga sederhana.

Ayahku seorang anggota Brimob dan ibuku bekerja sebagai perawat di rumah sakit. Sejak masih kecil, ayahku selalu menasihati agar rajin beribadah, bersikap jujur, dan baik terhadap sesama.

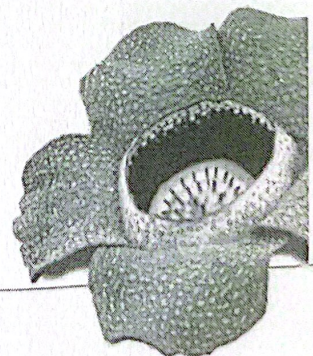
Saat ini saya bersekolah di SMPN 10 Kota Bengkulu. Inilah biodata singkat saya. Terima kasih.

## MATAHARI TENGGELAM

Aku termenung  
Khayal melintas di benakku "inikah kerinduan?"  
Rasa yang tak dapat diungkapkan  
Namun selalu aku rasakan  
Hembusan angin yang sangat kencang  
Dedaunan melayang  
Keindahan selalu terbayang  
Saat menunggu kau datang

Oh  
Keindahan melahirkan ketenangan  
Pesona yang menghilangkan kegalauan  
Ikan-ikan pun merasakan kehangatan  
Ombak ganas tak lagi dihiraukan

Burung-burung menari  
Menyaksikan surga duniawi  
Penyejuk hati di kala sepi  
Selalu ingin aku nikmati



Namun sayang  
Kau akan segera hilang  
Saat matahari benar-benar tenggelam

### **Biodata**



Najwa Khairani lahir di Bengkulu, 19 Mei 2004. Anak kedua dari Bapak Roby Febriansyah dan Ibu Martin Yusnita. Ia bercita-cita ingin menjadi guru sekaligus penulis. Saat ini, ia bersekolah di MTs Jaal Haq Kota Bengkulu. Ia bisa dihubungi melalui facebook: Najwa Khairani, instagram @Najwa\_khairani,

dan whatsapp: 0896 7763 5490.

**NASYWAA EL TAQIYYAH**

**SMPN 14 Kota Bengkulu**

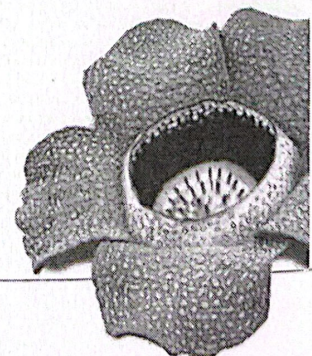
## **BANGUNAN TUA**

Bangunan tua dari tahun-tahun silam  
Dari atas terlihat jelas arak-arakan ombak menuju bibir  
pantai

Telah berlayar ribuan hari  
Kisah tentang perjuangan terbayang lagi  
Nyawa-nyawa merintih  
Pendekar menjadi buih

Hei kalian  
Saudara-saudara kami kalian sangkari dalam jeruji  
Jerit tangisnya melambung tinggi  
Serasa hati ditikam perih

Di bangunan tua  
Aku kecewa  
Mengenang hitam sejarah  
Darah-darah tumpah



## Biodata



Saya adalah Nasywaa El Taqiyyah, anak pertama dari empat bersaudara. Saya dilahirkan 14 tahun yang lalu, tepatnya pada 15 Februari 2004 di Bengkulu.

Saya alumni dari SDIT Hidayatullah Kota Bengkulu dan sekarang duduk di bangku kelas 9 SMPN 14 Kota Bengkulu. Sedari SD saya sudah mengenal istilah sastra terutama puisi. Saya juga pernah memenangkan lomba baca puisi antarkelas

di SD, alhamdulillah mendapat juara 1. Setelah itu, di bangku SMP ini saya belum aktif ikut lomba baca puisi karena sedang aktif di bidang olah raga beladiri yaitu karate.

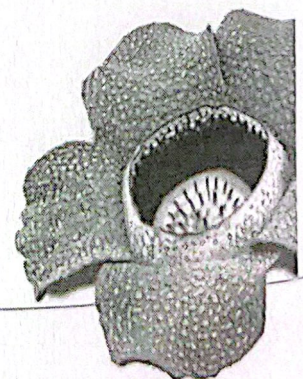
Kritik dan saran sangat diharapkan guna peningkatan penulisan selanjutnya. Untuk itu, kritik dan saran untuk saya melalui instagram @Nasywa\_1502, facebook: Nasywa el Taqiyyah, dan whatsapp: 0896 2839 4832.

## **JUMPA KITA DI PANTAI SENJA**

Menatap senja  
Langit merah muda  
Burung-burung berterbangan  
Ombak berkejaran  
Pasang surut air laut  
Membuat mata terpaut

Kulihat wanita berwajah rafflesia  
Termenung menatap senja  
Matanya layu  
Wajahnya lusuh  
Barangkali hatinya sedang pilu

Aku bahagia  
Waktu tak terasa  
Walau akhirnya berpisah



## Biodata



Perkenalkan nama saya Nova Ferlina Aryani. Saya berumur 13 tahun. Saya lahir pada tanggal 26 November 2005 di Bengkulu. Saya tinggal di Padat Karya 12 A. Ayah saya bernama Rudi Hartono dan ibu bernama Roni Yuni Astuti.

Saya anak tunggal. Saya bercita-cita menjadi model. Hobi saya membaca novel. Saya bersekolah di SMP Serunting I.

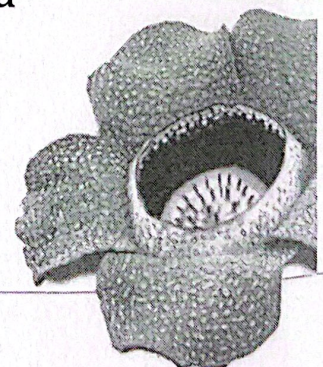
## **PENANTIAN PENGAMEN PANTAI**

Kau telusuri setapak jalan duka  
Menjinjing gitar kecil senandungkan lara  
Ketika surya perlahan merekah  
Dan angin berhembus pula

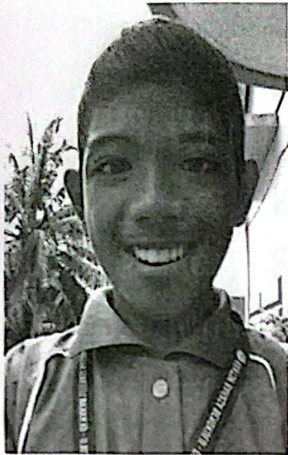
Telah sekian batu kau lampau  
Langkah berhenti senandungkan nyanyi  
Membuat riang orang-orang  
Senyum yang pucat menjadi mengkilat  
Hiburan yang kau beri melebur gundah hati

Berhari-hari menanti senja  
Ramai pengunjung riang gembira  
Yang datang membawa keluarga  
Juga kekasih tercinta

Senja makin merah  
Petikan gitarmu berdenting ke angkasa  
Sampai matahari menghilang di ujung sana  
Dan penantianmu tidaklah percuma



## Biodata



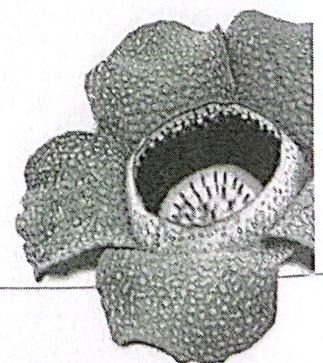
Pria Kembar Eliza lahir di Riau, 21 Januari 2004. Putra dari Bapak Eliezer Sujimin dan Ibu Priskila Heru Sayekti ini adalah siswa kelas IX SMP Pelita Kasih. Siswa yang pernah menjadi juara kelas ini pernah mengikuti lomba cipta puisi dalam rangka Bulan Bahasa 2017. Ia dapat dihubungi melalui posel [priaeliza365@gmail.com](mailto:priaeliza365@gmail.com), nomor ponsel 085382421535, dan nomor WA 085788074978.

## **PANTAI YANG INDAH**

Laut biru membentang luas  
Pohon cemara bergoyang-goyang  
Angin menderu  
Ombak bergulung-gulung  
Kepiting berlari seakan hendak mengejarku

Perahu berlayar di lautan  
Nalayan pergi memancing dan menjaring  
Bila surut tiba terlihat indahnya karang  
Pondok-pondok tertata  
Dan dihiasi jembatan cinta

Bila senja tiba  
Pantai semakin indah  
Ramai pengunjung datang  
Menyerbu indah Pantai Panjang



## Biodata



Saya adalah Putri Ayu, anak kedua dari tiga bersaudara. Saya lahir 14 tahun lalu, tepatnya di Desa Suku Tiga kecamatan Nasal Kabupaten Kaur, 27 April 2004.

Saya bersekolah di SMP Idhata Kota Bengkulu. Saya tinggal di Penurunan di Jalan Putri Gading Cempaka.

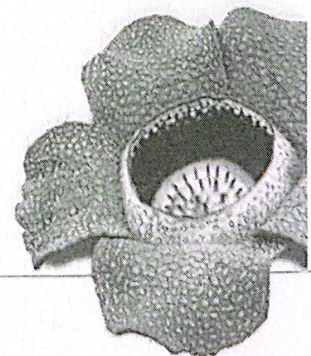
## **CIPTAAN TUHAN**

Pantai begitu indah di pandang  
Warna biru membentang  
Pasir-pasir terhampar  
Ombak mengejar bibir pantai  
Burung-burung berdansa  
Ikan-ikan menari

Angin mendesau membelai pepohonan  
Karang-karang menawan yang selalu memberi kesan  
Suara kaki delman  
Dan buih memutih di lautan

Langit biru berganti senja  
Matahari tenggelam begitu indah  
Angin kencang  
Ombak menerjang bebatuan

Senja berganti malam  
Angkasa ditaburi bintang-bintang  
Berjejer lampu jalan sebagai penarang  
Lengang



## Biodata

Nama saya Relin Putri Setiani, anak dari Bapak Iwan Setia Budi dan Ibu Enita Handayani. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Saya dilahirkan di Kota Lubuk Linggau pada tanggal 7, bulan 7, tahun 2005. Sekarang saya bersekolah di MTs Pancasila, Pondok Pesantren Pancasila. Saya tinggal di Kuala Alam, Kecamatan Ratu Agung, Bengkulu.

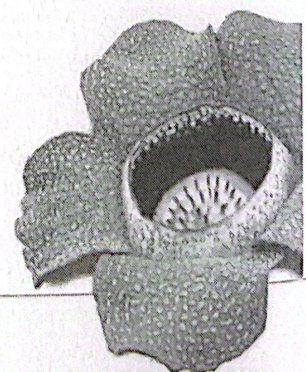
**RIZKI ALLYAH MADANI**  
SMPN 24 Kota Bengkulu

## **RAFFLESIA**

Warnamu yang merona  
Bersinar terang bagai matahari  
Bintik-bintik putih yang indah  
Tampak serasi dengan warna merah yang kau punya  
Meski aroma tubuhmu menyengat  
Tak henti wisatawan datang untuk melihat

Oh bungaku  
Di kota ini kau tumbuh  
Di kedalaman hutan dan belukar  
Walau aku tak pernah manatapmu  
Terbayang pesona indahmu

Ucapkanlah terima kasih  
Pada orang-orang yang setia menjaga dan merawatmu



## Biodata

Halo teman-teman, perkenalkan nama saya Rizky Allyah Madani. Saya berumur 13 tahun. Saya lahir di Kota Bengkulu, 19 Desember 2004. Saya tinggal di Jalan Terminal Regional Gg. Amal 2 RT 25 RW 07, Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar. Saya bercita-cita ingin kuliah dan menjadi dosen di Unib. Hobi saya adalah membaca buku cerita. Saat ini saya bersekolah di SMPN 24 Bengkulu.

Rafflesia

Bunga langka

Wanita-atina-w-aria-w

Dan sangat indah

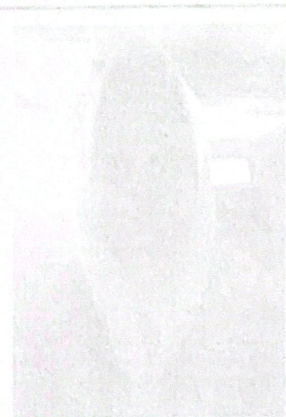
Perjajid tak punya hat

Imak luhdem curat

Biodata

Hai penguasa jejat

Saya Rosa Ida Silinjik anak dari Bapak Pantur Silinjik dan Ibu Budi Kristina Yanti. Saya lahir 14 tahun yang lalu tepatnya di Bengkulu. Pada Agustus 2004. Saat ini saya bersekolah di SMPN 23 Kota Bengkulu. Saya tinggal di Jl. ...  
Bengkulu. Saat ini saya bersekolah di SMPN 23 Kota Bengkulu. Saya tinggal di Jl. ...  
Kampung Melayu. Imak luhdem curat.



**ROSA IDA SITINJAK**  
SMPN 23 Kota Bengkulu

## **RAFFLESIA**

Engkau adalah lambang Kota Bengkulu  
Warna yang memesona  
Aroma menyengat menari di udara  
Menarik perhatian wisatawan dari berbagai penjuru dunia

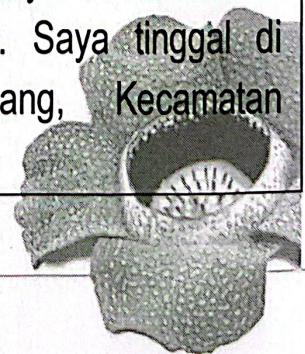
Setiap tahun kau berbunga  
Saat itulah orang-orang datang untuk mengabadikannya

Rafflesia  
Bunga langka  
Dan sangat indah

## **Biodata**



Saya Rossa Ida Sitinjak, anak dari Bapak Pantur Sitinjak dan Ibu Budi Krisna Yanti. Saya lahir 14 tahun yang lalu, tepatnya di Bengkulu, 6 Agustus 2004. Saat ini saya bersekolah di SMPN 23 Kota Bengkulu. Saya tinggal di Bangkahan, Teluk Sepang, Kecamatan Kampung Melayu.



**RUMONDANG FEBRIANTI PUTRI BAKO**  
**SMP SINT CAROLUS Bengkulu**

**MARLBOROUGH SEJARAH KAMI**

Gerbang yang kokoh  
Jembatan penyeberangan  
Dikelilingi tembok angkuh membentengi dari serangan  
musuh

Barak pemusnah tempat orang-orang bersimbah darah  
Ledakan meriam mengguncang semesta  
Di balik jeruji besi terdengar tangis merintih

Wanita-wanita diperkosa  
Menghancurkan rakyat yang tak bernoda  
Penjajah tak punya hati  
Terus menghatui kami

Hei penguasa bejat  
Dengar rintihan kami  
Tatap mata nanar kami  
Rasakan gelisah di kalbu kami

Jangan jerat kami  
Jangan jadikan kami kuli di negeri sendiri  
Kembalikan negeri kami

## Biodata



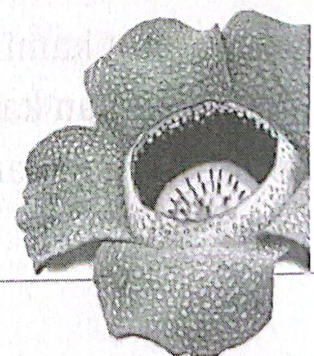
Hai teman semua! Perkenalkan nama lengkap saya Rumondang Febrianti Putri Bako. Saya biasa dipanggil Rumondang. Saat ini saya berumur 12 tahun. Saya lahir tanggal 1 Februari 2006. Saya anak kedua dari tiga bersaudara. Saya anak dari Bapak Sahat Bako dan Ibu

Lamtiurma Aritonang. Saya bercita-cita menjadi polwan. Saat ini saya bersekolah di SMP Sint Carolus Bengkulu.

Saya pernah berprestasi di bidang puisi yaitu (1) juara harapan 1 Lomba Baca Puisi Tingkat SD 2015 dalam rangka Hari Perpustakaan, (2) Juara Harapan 1 Lomba Baca Puisi Tingkat SD Tahun 2017 dalam rangka PGSD Expo, (3) Juara 2 Lomba Baca Puisi Tingkat SD 2017 di Teater Jengkal, (4) Juara 1 Lomba Cipta Baca Puisi Tingkat Kota tahun 2016 dalam rangka FLS2N, (5) Juara 3 Lomba Cipta Baca Puisi Tingkat Provinsi tahun 2016 dalam rangka FLS2N.

Saya dapat dihubungi dengan facebook: Rumondang Bako, *follow* ya...

Saya mempunyai motto "Teruslah berkarya dengan menulis karena dengan menulis karya kita dapat dikenang sepanjang masa".



**RADEN AYU PUTRI SYAFA AMALIA**  
**SMPIT Khairunnas Bengkulu**

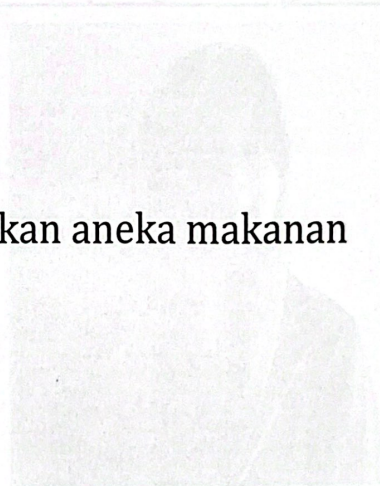
**SUASANA PANTAI**

Laut luas terbentang  
Angin berhembus kencang  
Biru warna air begitu menawan  
Pasir putih menjadi hamparan

Langit biru memancarkan sinar  
Matahari menyilaukan  
Masyarakat ramai berkunjung  
Juga para turis datang melancong  
Berjejer pondok-pondok menawarkan aneka makanan

Ombak menerjang bebatuan  
Angin kencang  
Pepohonan menari  
Daun-daun berguguran di pasir putih

Orang-orang berenang  
Orang-orang santai  
Menikmati santapan  
Menikmati pantai



Pedagang berkeliling  
Menjajakan udang goreng  
Delman berkeliling  
Memanjakan penumpang

Indahnya Pantai Panjang  
Tapi sayang  
Banyak sampah merusak pandang

### **Biodata**



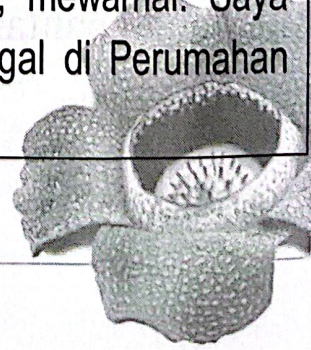
Saya adalah Raden Ayu Putri Syafa Amalia, anak pertama dari dua bersaudara. Saya dilahirkan 13 tahun lalu di Batam, 22 Juni 2005.

Sejak usia tiga setengah tahun saya pindah ke Bengkulu. Dulu saya tinggal di Batam dan akhirnya ayah saya mendapat tugas sebaga PNS

balmon monitor spektrum frekuensi radio di Bengkulu. Jadi, kami semua merantau ke Bengkulu.

Riwayat sekolah saya di Bengkulu yaitu TK di TKIT Bunayya Bengkulu, SD di SDIT Generasi Rabbani, dan saat ini saya duduk di kelas VIII SMPIT Khairunnas.

Saya mempunyai hobi menulis, menggambar, mewarnai. Saya bercita-cita menjadi dokter. Saat ini saya tinggal di Perumahan Bumi Nusa Asri 2 Pagar Dewa.

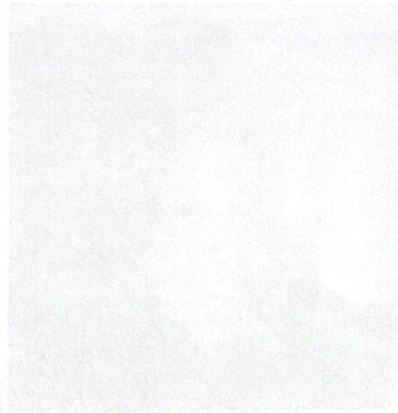


## **PANTAI YANG MENAWAN**

Angin bertiup kencang  
Menghempas daun-daun kering  
Burung kecil berkicauan  
Pohon-pohon bergoyang  
Kepiting kecil berlarian  
Dan gemuruh ombak menyambut sore yang tenang

Langit jadi merah  
Ombak menghempas pantai berpasir putih  
Karang-karang berhamburan

Suasana damai dan sejuk  
Terasa sampai ke pondok  
Tempat aku duduk  
Menikmati pemandangan yang elok  
Pasang surut ombak  
Membuatku enggan beranjak



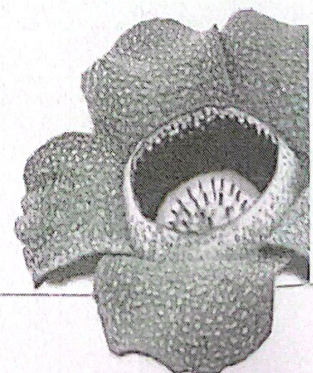
## Biodata



Septi Anggraini, biasanya dipanggil dengan nama Cecep, Ncep. Lahir di Kota Bengkulu, 1 September 2004. Saya mempunyai hobi menggambar dan membaca. Saya bercita-cita ingin menjadi guru. Saat ini saya menjadi siswi SMPN 2 Kota Bengkulu. Saya kepingin bersekolah

di SMAN 2 dan kuliah di UI (Universitas Indonesia)...

Si malas ini mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan mengikuti ekstrakurikuler drumband. Si kantong tipis yang hobi jajan dan si cuek yang suka romantis. Saya orangnya suka nangis tapi sering marah-marah. Saya tinggal di Jalan Basuki Rahmat.



**SHERLY PUSPIKA DEWI**  
SMPN 05 Kota Bengkulu

## **RAFFLESIA**

Wajahmu merah memesona  
Di hutan Taba Penajung kau tumbuh dan berkembang  
Menjadi santapan mata setiap pengunjung  
Aroma khas menyeruak menyambut aku datang  
Burung kecil bernyanyi di pohon tinggi  
Menambah kedamaian hati  
Warna-warni kupu-kupu mengiring langkah  
Mendaki jalan setapak membuatku letih

Aku duduk di atas pohon  
Menikmati segarnya udara  
Tak terasa senja telah tiba  
Bersyukur aku dalam doa

Sampai di danau  
Tangga menjadi jembatan  
Sepasang kekasih menceburkan badan

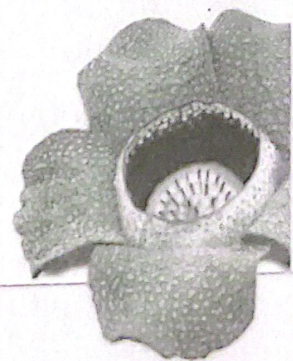
Oh danau dendam tak sudah  
Membuatkan cerita  
Tentang pengorbanan cinta

## Biodata



Perkenalkan nama saya Sherly Puspika Dewi. Saya lahir di Bengkulu, 20 September 2003. Saya bersekolah di SMP 5 Kota Bengkulu. Saya anak pertama dari Bapak Restan dan Ibu Siti. Sewaktu SD, saya belum aktif bahkan belum tahu banyak tentang sastra apalagi puisi.

Setelah di SMP, aku mengikuti ekstrakurikuler teater. Di sanalah aku mulai mempelajari puisi.



## **JALINAN KASIH DANAU DENDAM TAK SUDAH**

Air dibendung menjadi danau  
Di sini sepasang kekasih menjalin kasih  
Pepohonan menjadi saksi kisah cinta

Hari berganti waktu berjalan  
Seiring berganti bulan  
Tiba di akhir perjalanan  
Sepasang kekasih bernasib malang  
Tak direstui cinta terhalang

Terlintas di kepala  
Ingin pergi dari dunia  
Sebab tanpa cinta hidup jadi percuma

Sampai di danau  
Tangga menjadi jembatan  
Sepasang kekasih menceburkan badan

Oh danau dendam tak sudah  
Kau menyimpan cerita  
Tentang kisah pengorbanan cinta

## Biodata

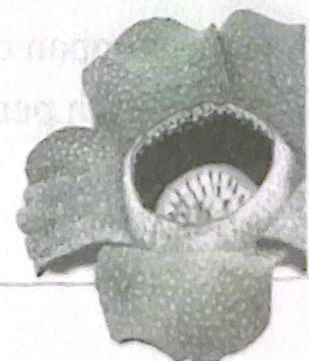


Perkenalkan, nama saya Siti Ainun Mutiara. Saya bersekolah di SMPN 18 Kota Bengkulu.

Selama saya ada di Bengkel Sastra ini, ilmu saya menjadi bertambah. Saya menjadi tahu pengertian puisi adalah karya sastra singkat tentang kehidupan yang menggunakan kata kiasan yang

penuh makna juga bersifat imajinatif, multiinterpretatif, dan artistik yang menggunakan pemikiran dan emosi juga pengaruh batin dan terdapat diksi, majas/gaya bahasa.

Sebuah pengalaman yang bermakna bisa berkumpul di Bengkel Sastra. Dari situ saya juga termotivasi untuk menjadi penulis. Selain itu saya juga mendapatkan teman-teman baru yang sangat baik. Kami juga saling bertukar pikiran bersama tentang apa saja.



**Ir. SOEKARNO**

Di kota ini engkau pernah singgah  
Mempersunting gadis Rafflesia  
Menjadi bagian sejarah  
Kehadiran kau di sini  
Adalah kebahagiaan bagi kami



Rintik hujan jatuh  
Seakan ikut menangisi kepergianmu  
Semesta meredup  
Saat kau telah tiada

Angin berhembus  
Menyampaikan kenangan tentangmu  
Sejarah telah mencatat perjuanganmu

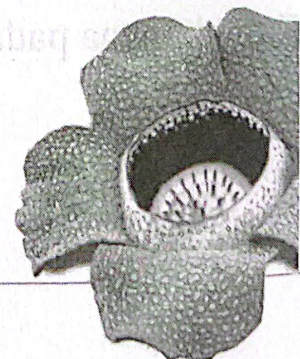
Bapak proklamator  
Kami selalu merindumu  
Bapak Ir. Soekarno  
Terima kasih atas jasmu  
Kami bangga padamu

## Biodata



Penulis bernama lengkap Siti Raffah Utami ini lahir tanggal 16 September 2003. Ia anak pertama dari Ibu Yumna Sriwati dan Bapak Sugioromo (Alm.). Ia sekarang bersekolah di SMP PGRI Bengkulu.

Ia pernah mengikuti beberapa perlombaan, antara lain (1) Lomba menggambar Tingkat SD se-Kota Bengkulu bersama BNPB, (2) pernah menjadi juara I Lomba Karnaval kemerdekaan HUT ke-71 RI, (3) pernah menjadi salah satu dari 25 pelajar se-Kota Bengkulu saat mengikuti National English Olympic di Bandung Tahun 2014 bersama mahasiswa Bandung, (4) pernah menjadi juara III Lomba Tari Kreasi se-Kota Bengkulu bersama RBTB, (5) pernah mengikuti Lomba Cipta Puisi bagi guru dan siswa SMP/MTs se-Kota Bengkulu bersama Kantor Bahasa Bengkulu, serta (6) pernah menjadi juara VI Lomba Menggambar Desain Kain Batik Besurek se-Kota Bengkulu.



**SUCI HANDAYANI**  
SMPN 23 Kota Bengkulu

## **PANTAI YANG INDAH**

Terdengar merdunya serpihan ombak membuatku bergairah

Dan gelombang tak membuatku gundah

Ditemani nyanyian angin

Juga pohon rindang menyejukkan

Gelombang bergulung-gulung membuatku terpesona

Senja menyambut sore dengan warna indah

Kicauan burung-burung begitu merdu

Dalam surutnya terlihat karang dan batu-batu

Air berwarna biru membentang

Sungguh memikat hati

Di tepi pantai bertabur umang-umang

Dan di langit awan memutih

Namun tangan-tangan kejam

Merobek indah lukisan

Ketika alam marah

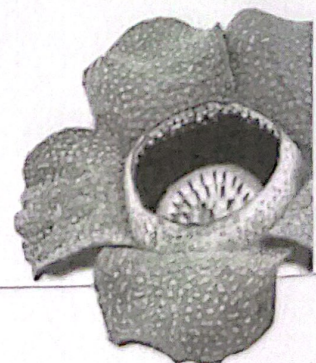
Menjadi air bah

Meluh

## Biodata



Saya Suci Handayani, anak dari Bapak Adipun Al Muhajir dan Ibu Hartini. Saya anak keenam dari enam bersaudara. Saya lahir 14 tahun lalu di Bengkulu, 20 Mei 2004. Saya bersekolah di SMPN 23 Kota Bengkulu. Saya tinggal di Bangkahan, Teluk Sepang, Kampung Melayu.



**SYARIF HIDAYATULLAH**

**MTs Harsallakum**

## **PANTAI**

Angin berhembus

Membawa ombak ke tepi pantai

Terdengar deburnya

Membuat hati riang

Menapak di hamparan pasir putih

Berkilatan diterpa sinar matahari

Keindahan yang alami

Aku jadi penuh imaji

Karang berdiri tegak dengan kecantikannya

Langit biru dengan keindahannya

Laut dan langit biru menyatu

Menjadi lukisan

Namun tangan-tangan kejam

Merobek indah lukisan

Ketika alam marah

Laut meluap menjadi air bah

Menjadi musibah



Wahai anak manusia  
Jagalah lukisan biru pantaiku dengan penuh cinta  
Agar generasi kita dapat menikmati indahnya

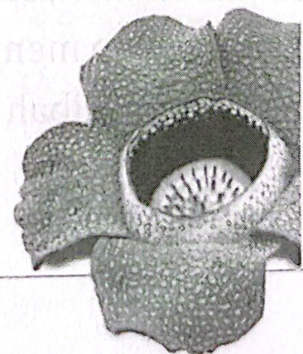
## Biodata



Nama saya Syarif Hidayat. Saya lahir di Bengkulu, 24 Mei 2004. Saya anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini saya duduk di kelas IX A MTs Alquran Harsallakum. Saya mempunyai hobi mengarang, ceramah, olahraga, membaca Quran. Saya bercita-cita menjadi hafiz Quran dan pendakwah.

Prestasi yang pernah diraih antara lain: (1) Juara 1 Syahril Quran pada Ulang Tahun MTs Harsallakum, (2) Juara II Syahril Quran tingkat umum se-Provinsi Bengkulu di UNIB, (3) Juara III hizil Quran Aksioma se-Kota Bengkulu, (4) Juara I Tilawah Alquran pada peringatan 17 Agustus, (5) Juara II Baca Puisi pada peringatan 17 Agustus, (6) Juara I Tartil Quran pada peringatan Maulid Nabi, (7) pernah mengikuti lomba ceramah di BETV sampai semifinal.

Hubungi saya di instagram @Syarief\_poetra\_bengkulu, facebook: Syarif Hidayat, dan WA 0853 6696 5756.



**TASYA PUTRI AFRUDI**

**MTsN 1 Kota Bengkulu**

## **PESAN BUMI PERTIWI**

Bumi pertiwi berkata  
Dunia benar-benar berubah  
Kehancuran di mana-mana  
Merusak keindahan pandangan mata

Pepohonan ditebang  
Hutan jadi gersang  
Air mengalir tak terbendung  
Longsor dan banjir membuat murung

Di mana keindahan nusa  
Ketika tanah-tanah gersang  
Mana keragaman bangsa  
Ketika di mana-mana perang

Hai penerus bangsa  
Genggamlah waktu sekuat tenaga  
Kembalikan keindahan nusantara  
Dan damailah negeri tercinta



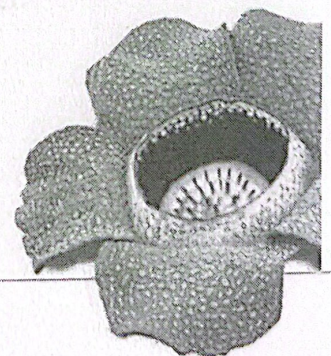
## Biodata



Assalamualaikum...

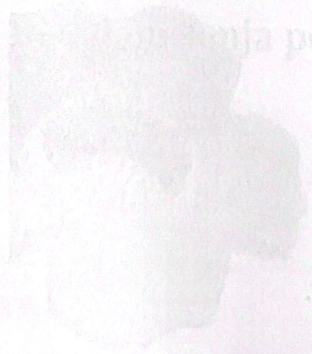
Perkenalkan nama saya Tasya Putri Afrudi. Saya lahir di Bengkulu, 13 Mei 2004. Orang tua saya bernama Masrul Afrudi dan Dian Mercy Andriani. Sekarang, saya bersekolah di MTSN 1 Kota Bengkulu kelas IX B. Saat ini, Tasya aktif mengikuti Taekwondo di

salah satu dojang di Bengkulu. Teman-teman yang ingin berkenalan lebih lanjut, silakan kunjungi facebook: Tasyaputri.Afrudi.



## BALADA RAFFLESIA

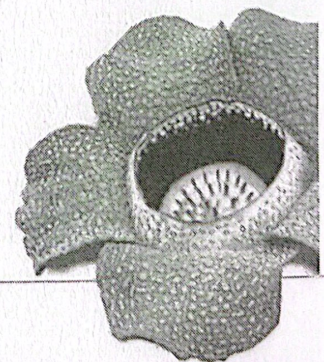
Rafflesia namaku  
Joseph Arnold menemukanku  
Aku flora langka  
Sering juga disebut bunga dewa  
Aku tumbuh di tanah yang sejuk  
Tidak berbatang  
Tidak berdaun  
Sangat mudah untuk menemuiku  
Sebab aromaku menyeruak ke mana-mana  
Usiaku tidak lama  
Sepekan cukup sudah  
Namaku mendunia  
Karena aku bunga raksasa  
Paling besar di dunia  
Rafflesia  
Ikon Bengkulu sejak dulu



## Biodata

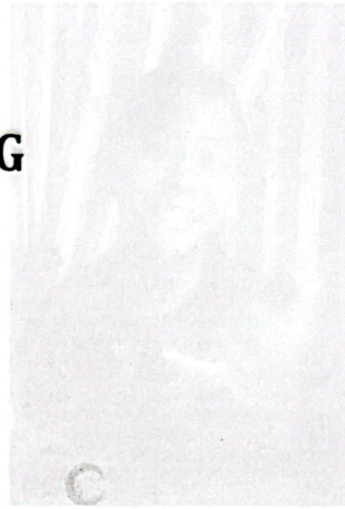


Perkenalkan nama saya Tamara. Saya lahir di Bengkulu, 11 Maret 2003. Saya anak dari Bapak M. Nuh dan Ibu Arnawati. Saya anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Saya sekarang bersekolah di kelas IX SMPN 09 Kota Bengkulu. Saya aktif di bidang Pramuka, OSIS, dan Rohis.



## **BENTENG DAN TOKOH PEJUANG**

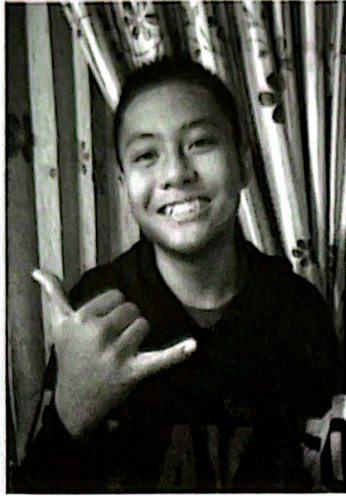
Bangunan kokoh sekeras baja  
Saksi nyata kekejaman penjajah  
Kau menahan besi panasnya  
Sepanas tangan yang haus merah



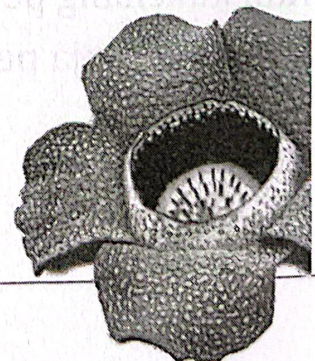
Pita hitam berputar  
Jerit tangis terdengar  
Peledak besar tersembunyi di tiap penjuru  
Siaga meluluhlantakkan musuh  
Burung-burung bernyanyi riang  
Kulihat kau dari kejauhan  
Tubuh-tubuh tergantung  
Nyawa-nyawa melayang

Ayo pejuang Bengkulu  
Mana beringasmu  
Hentikan tangismu  
Terpancar di wajah-wajah bahagia  
Kan kukenang perjuanganmu  
Di dalam senja perdamaian

## Biodata



Perkenalkan, nama saya Teddy Faisal. Saya biasa dipanggil Teddy. Saya lahir di Bengkulu, 26 April 2004. Saya tinggal di Jalan Padang Harapan No. 28 B. Cita-cita saya ingin menjadi polisi dan penyair dari Bengkulu. Ilmu dari Bengkel Sastra ini sangat bermanfaat untuk pengetahuan tentang puisi dan pendalamannya.



## **SAWAH**

Di suatu hari yang cerah  
Aku berjalan bersama keluarga  
Kulihat hamparan sawah  
Luas tiada terkira  
  
Padi-padi yang menguning  
Hari begitu bening  
Udara yang sejuk  
Terasa menusuk  
  
Burung-burung bernyanyi riang  
Menyambut kami datang  
Di kejauhan  
Terdengar gemericik air di sela-sela bebatuan  
  
Musim panen tiba  
Para petani berbondong-bondong pergi ke sawah  
Terlihat senyum yang begitu indah  
Terpancar di wajah-wajah bahagia



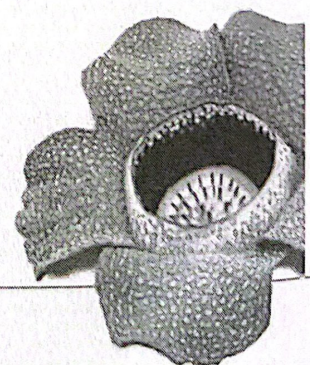
## Biodata



Halo...

Saya ingin memperkenalkan diri. Nama saya Wetta Tri Sabaniah. Saya lahir di Bengkulu, 20 September 2005. Hobi saya adalah membaca dan berenang. Warna favorit saya adalah biru. Makanan favorit saya nasi goreng dan jus alpukat. Nama orang tua saya Hermantoni dan Sri Hartati.

Saya bersekolah di SMPN 15 Kota Bengkulu. Saya pernah mendapat juara di beberapa lomba, antara lain (1) juara I LKTI tingkat Kota Bengkulu, (2) mendapat piagam penghargaan dari Lomba Marathon Matematika, dan (3) mendapat juara 1 LCT tingkat gugus.



## **DANAU DENDAM**

Danau yang luas terhampar  
Dikepung hutan rimba  
Danau yang dalam  
Tempat ikan-ikan hidup riang dan berkembang

Suasana yang sejuk  
Terdengar kicauan burung yang merdu  
Hembusan angin  
Membuat pohon menari

Nelayan mencari ikan  
Pergi pagi dengan rakit dan sampan

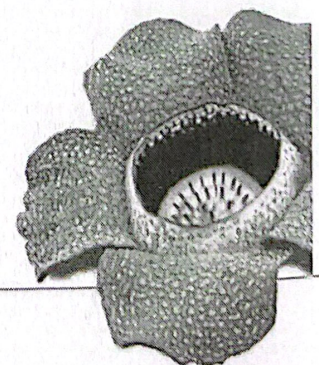
Danau "Dendam Tak Sudah"  
Seperti namanya menyimpan misteri kisah purba  
Dongeng leluhur terngiang di kepala

## Biodata



Nama saya Wira Hudayana. Saya lahir di Bengkulu, 16 April 2004. Saya bersekolah di SMPN 1 Kota Bengkulu. Saat ini saya duduk di kelas VIII.

Hobi saya ialah membuat puisi dan melukis. Saya tinggal di Jalan Dempo Nomor IV RT 15 RW 04, Kebun Tebeng, Bengkulu.



## *Balada Rafflesia*

Sebagai penulis pemula, seluruh tulisan siswa dalam antologi ini masih ditulis dengan bahasa yang sederhana. Dengan mudah pembaca dapat menangkap maksudnya. Akan tetapi, beberapa siswa mulai menggunakan majas dengan baik dalam puisinya. Penulisan majas atau gaya bahasa dinilai menambah kualitas estetis puisi siswa. Contoh baris puisi tersebut adalah *Awan melukis langit dengan indah* dan *Serasa hati ditikam perih*.

Pemilihan kata yang sudah bervariasi ini harus terus diasah sehingga akan tercipta puisi yang indah dan memukau. Maka cara satu-satunya adalah dengan terus menulis, menulis, dan menulis. Begitu pun dengan siswa yang masih meraba-raba dalam memilih kata. Ilmu di bengkel sastra diharapkan meninggalkan jejak yang kelak dapat ia toleh kembali saat menulis.

Akhirnya, apresiasi mestilah diberikan pada kelima puluh satu siswa yang telah berhasil menulis puisi ini. Seperti kata Helvy Tiana Rosa, ketika sebuah karya selesai, maka pengarang tidak mati. Ia baru saja memperpanjang umurnya lagi. Dan antologi puisi ini, telah menjadi bukti atau langkah awal siswa dalam memperpanjang umurnya. Semoga!

**Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi  
Bengkulu**

Antologi Puisi: Balada Rafflesia



PO1130S

**Perpustakaan E  
Ba**

8

### **Kantor Bahasa Bengkulu**

Jalan Zainul Arifin Nomor 2

Timur Indah, Singaran Pati, Kota Bengkulu 36225

Telepon (0736) 7328998

Faksimile (0736) 7341330

Pos-el : [kantorbahasa.bengkulu@kemdikbud.go.id](mailto:kantorbahasa.bengkulu@kemdikbud.go.id)

Laman : [kantorbahasabengkulu.kemdikbud.go.id](http://kantorbahasabengkulu.kemdikbud.go.id)

